



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA
MEMILIH JURUSAN TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

OLEH:

RAMA NIDA SIREGAR

NIM. 13 330 0026

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA
MEMILIH JURUSAN TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

OLEH:

RAMA NIDA SIREGAR

NIM. 13 330 0026



PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA
MEMILIH JURUSAN TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

OLEH:

RAMA NIDA SIREGAR
NIM. 13 330 0026

PEMBIMBING I

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002

PEMBIMBING II

Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017

Hal : Skripsi

Padangsidempuan, April 2017

a.n. RAMA NIDA SIREGAR

Kepada Yth:

Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di_

-Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. RAMA NIDA SIREGAR yang berjudul: **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA MEMILIH JURUSAN TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PADANGSIDIMPUAN**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam program studi Tadris/Pendidikan Matematika di IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dengan waktu yang tidak berapa lama, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapakan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Pembimbing I



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002

Pembimbing II



Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RAMA NIDA SIREGAR
NIM : 13 330 0026
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/TMM-I
Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, April 2017



Saya yang menyatakan,

RAMA NIDA SIREGAR
NIM. 13 330 0026

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rama Nida Siregar
NIM : 13 330 0026
Jurusan : TMM-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA MEMILIH JURUSAN TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PADANGSIDIMPUAN”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan

Pada tanggal: April 2017

Saya yang menyatakan



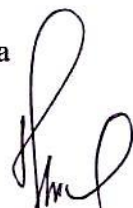
RAMA NIDA SIREGAR

NIM. 13 330 0026

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA**


NAMA : RAMA NIDA SIREGAR
NIM : 13 330 0026
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MAHASISWA MEMILIH JURUSAN TADRIS
/PENDIDIKAN MATEMATIKA FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

Ketua




Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP.19720920 200003 2 002

Sekretaris




Suparni, S.Si., M.Pd
NIP.19700708 200501 1 004

Anggota




Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP.19720920 200003 2 002



Suparni, S.Si., M.Pd
NIP.19700708 200501 1 004



Almira Amir, M.Si
NIP.19730902 200801 2 006



Nursyaidah, M.Pd
NIP.19770726 200312 2 001

Dilaksanakan :

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 5 Mei 2017
Waktu : 09.00 - 12.30 WIB
Hasil/Nilai : 80,37 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,70
Predikat : Cukup/ Baik/ Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MAHASISWA MEMILIH
JURUSAN TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PADANGSIDIMPUAN**

Nama : **RAMA NIDA SIREGAR**
NIM : **13 330 0026**
Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ TMM-1**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika

Padangsidempuan, Mei 2017

Dekan,



Hj. Zulhimma, S.Ag.,M.Pd
NIP. 19720702 199703 2003

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

Nama : RAMA NIDA SIREGAR

NIM : 13 330 0026

Judul :ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA MEMILIH JURUSAN TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PADANGSIMPUNAN

Proses menentukan untuk memilih jurusan merupakan satu hal yang sangat penting bagi mahasiswa saat ingin memasuki perkuliahan, salah satu proses yang dilalui mahasiswa sebelum masuk perkuliahan adalah menentukan jurusan apa yang akan ia pilih. IAIN Padangsidempuan menyediakan salah satu jurusan yang dapat dijadikan pilihan bagi calon mahasiswa yaitu jurusan Tadris/Pendidikan Matematika. maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika FTIK IAIN Padangsidempuan, dan untuk mengetahui apa saja dampak bagi mahasiswa setelah memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika FTIK IAIN Padangsidempuan.

Penelitian ini dilaksanakan pada Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari September 2016 hingga April 2017 terdiri dari 2 instrumen pengumpulan data yang utama yaitu wawancara dan pembagian angket terbuka kepada mahasiswa jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik penentuan responden berdasarkan *purposive* (tujuan) dan teknik analisis data yang menggunakan alur reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi data serta melakukan teknik pengecekan keabsahan data dengan cara memperpanjang waktu penelitian.

Berdasarkan hasil analisis peneliti yang dilakukan bahwa ditemukan faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika yaitu faktor internal/intrinsik meliputi 1) faktor minat 2) faktor kemampuan 3) faktor cita-cita menjadi guru matematika 4) faktor asal jurusan IPA di SMA/MA dan eksternal/ekstrinsik meliputi 1) faktor dukungan keluarga 2) faktor dukungan guru 3) faktor prospek masa depan (peluang kerja) 4) faktor teman 5) faktor citra perguruan tinggi. Serta juga ditemukan dampak bagi mahasiswa setelah memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yaitu dampak positif dan dampak negatif.

Kata Kunci: Faktor-faktor yang mempengaruhi, Memilih, Dampak, Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika.

ABSTRACT

Name : RAMA NIDA SIREGAR

NIM : 13 330 0026

Title : ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE STUDENTS CHOOSE TADRIS DEPARTMENT / EDUCATION MATHEMATICS FACULTY OF TARBIYAH AND SCIENCE OF IAIN PADANGSIMPUN

The process of determining to choose a department is one thing that is very important for students when they want to enter the lecture, one of the processes through which students enter the lecture is to determine what direction will he choose. IAIN Padangsidimpun provides one of the majors that can be an option for prospective students that is majoring in Tadris / Mathematics Education. Then the goal to be achieved from this research is to find out what are the factors that influence the students choose Tadris / Mathematics Education Department Faculty Of Tarbiyah And Science of IAIN Padangsidimpun, and to find out what impact for students after choosing the Department Of Tadris / Mathematics Education Faculty Of Tarbiyah And Science of IAIN Padangsidimpun.

This research was conducted at Tadris / Mathematics Education Faculty of Tarbiyah and IAIN Padangsidimpun. This research was conducted from september 2016 until april 2017 consisted of 2 main data collection instrument that is interview and open questionnaire division to student of Tadris / Mathematics Education Faculty Tarbiyah and IAIN Padangsidimpun. The type of this research is qualitative descriptive with data analysis techniques using data reduction flow, data presentation, and conclusion / verification of data and perform techniques to check the validity of data by extending the time of research.

Based on the results of the research conducted by researchers who found that factors affecting students choose Tadris / Mathematics Education majors are internal / intrinsic factors include 1) interest factors 2) ability factor 3) aspiration factor to be a math teacher 4) origin of science majors in SMA / MA and external / extrinsic include 1) family support factors 2) teacher support factors 3) factors of future prospects (job opportunities) 4) friend factor 5) university image factor. And also found the impact for students after choosing the department of Tadris / Mathematics Education Faculty Tarbiyah and Science Teacher Training IAIN Padangsidimpun is a positive impact and negative impact.

Keywords: Factors Influencing, Choosing, Impact, Tadris Major / Mathematics Education.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil‘Alamin, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW yang selalu diharapkan syafaatnya di hari kemudian.

Skripsi ini digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Dalam penyelesaian skripsi **“Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan”** Peneliti banyak menghadapi kesulitan–kesulitan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan penuh ketekunan, kesabaran, dan keikhlasan.
2. Ibu Erna Ikawati, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran, memberikan ilmu, arahan serta bimbingannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh mahasiswa Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika IAIN Padangsidempuan khususnya kepada mahasiswa Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk pemberian data ataupun informasi yang diperlukan peneliti.
4. Rektor IAIN Padangsidempuan, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ketua Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika, Penasehat Akademik, Bapak/Ibu Dosen, dan seluruh civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan arahan serta

fasilitas dalam perkuliahan yang amat bermanfaat bagi peneliti sampai selesai penyusunan skripsi ini.

5. Teristimewa untuk ayahanda Alm. Sahlan Siregar, Burhanuddin Siregar dan ibunda tercinta Fatimah Harahap yang telah membesarkan dan memberi motivasi dan do'a, harapan serta memberi dukungan moral dan materil kepada peneliti mulai dari kecil hingga kini penulis dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Padangsidimpuan dengan baik, tidak ada yang bisa menggantikan kasih sayang dan pengorbanan Ayahanda dan Ibudanku tercinta.
6. Keluargaku abanganda Burhanuddin Siregar, dan kakanda Solidar Siregar, Iyus Siregar, Rukiah Siregar, Nurhajizah Siregar, Nur Haliza Siregar, Juleha Siregar, dan Reskina Siregar yang selalu memberikan do'a, dukungan moral maupun materil kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
7. Seluruh sahabat-sahabat khususnya keluarga besar TMM-1 angkatan 2013, teman-teman satu kos, dan seluruh sahabat-sahabat kampus IAIN Padangsidimpuan serta keluarga besar Mts Al-Azhar Bi'Abadillah yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyusun Skiripsi ini.
8. Terkhusus kepada ukhtyfillah seperjuangan Muslimah Hizbut Tahrir Indonesia (MHTI) Kota Padangsidimpuan, Nurhasanah, Kak, Elsa Novia Wita Siregar, Enni Etika Mardia, Lia Hasibuan, Riska Hotmaida Siregar, Romaida Nasution, Dian Marlina Rambe, Fitri Sugesti, Ibu Helmiwanida Harahap, Ibu Rasmita Adelina Harahap, Ibu Elvi Hasan, Ibu Amel, Ibu Habibah, Ibu Ira, Ibu Fatimah, Kak Mastira, Kak Miskiyah, Kak Annida Karima Sovia Nasution, Bu Rahma Hayati Siregar, Kak Vira, Kak Indah, Kak Risni, Kak Nurul, Kak Nurhabibah dan seluruh pejuang Hizbut Tahrir seluruh dunia yang tengah memperjuangkan islam kaffah saat ini, peneliti tidak tahu bagaimana kehidupan peneliti tanpa mengenal islam sebagai aturan yang sempurna dalam seluruh aspek kehidupan banyak perubahan yang dialami peneliti sesudah menjadi pejuang islam yang inshaa Allah lebih baik, semoga islam tegak dan diterapkan di muka bumi ini sebagai aturan yang sempurna dalam seluruh aspek kehidupan sebagai konsekuensi dari keimanan kita kepada Allah, peneliti juga

mengucapkan terimakasih kepada seluruh rekan-rekan satu perjuangan atas segala dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari seluruh pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, April 2017

Peneliti

RAMA NIDA SIREGAR

NIM. 13 330 0026

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FTIK	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	10
C. Batasan Istilah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	15
1. Pengertian Analisis.....	15
2. Perkembangan Karir Profesi Guru	16
3. Pengambilan Keputusan.....	27
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Karir Profesi Guru.....	29
5. Hakikat Matematika	45
B. Penelitian Terdahulu	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	52
B. Jenis Penelitian	54
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian	55
D. Teknik Penentuan Sumber Data.....	56

E. Sumber Data.....	57
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	58
G. Teknik Analisis Data.....	62
H. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	70
1. Sejarah Singkat IAIN Padangsidempuan.....	70
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	78
3. Keadaan Dosen Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika.....	81
4. Kondisi Sarana dan Prasarana IAIN Padangsidempuan.....	78
B. Temuan Khusus.....	82
1. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Jurusan	85
TMM IAIN Padangsidempuan.....	85
2. Dampak Bagi Mahasiswa Setelah Memilih Jurusan TMM.....	112
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	117
D. Keterbatasan Penelitian.....	121

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	123
B. Saran.....	126

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Karakteristik Laki-laki dan Perempuan menurut Konstruksi Sosial.....	33
Tabel 2.2 : Jumlah Kebutuhan Guru.....	42
Tabel 2.3 : Kebutuhan Guru Mata Pelajaran	43
Tabel 3.1 : Time Schedule.....	53
Tabel 3.2 : Data responden 1.....	65
Tabel 3.3 : Data responden 1.....	68
Tabel 4.1 : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.....	78
Tabel 4.2 : Nama-nama Dosen Tetap Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika.....	81
Tabel 4.3 : Rekapitulasi Nilai Mata Kuliah Matematika Ruang 3 Angkatan 13.....	114
Tabel 4.4 : Rekapitulasi Nilai Mahasiswa TMM Angkatan 2013 & 2014.....	115

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 : Lembar Jawaban Angket Terbuka 1
- Lampiran 3 : Lembar Jawaban Angket Terbuka 2
- Lampiran 4 : Lembar Jawaban Angket Terbuka 3
- Lampiran 5 : Lembar Hasil Wawancara 1
- Lampiran 6 : Lembar Hasil Wawancara 2
- Lampiran 7 : Lembar Hasil Wawancara 3
- Lampiran 8 : Lembar Dokumentasi wawancara dan angket terbuka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki abad ke- 21, kemajuan suatu bangsa pada faktanya sudah tidak lagi ditentukan oleh kekayaan sumber daya alam dan besarnya jumlah penduduk, melainkan ditandai oleh tingginya kualitas sumber daya manusia salah satunya ditandai oleh penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dibidang pendidikan. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia dalam suatu negara, maka semakin tinggi pula kemajuan bangsa dan negara tersebut.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dibidang pendidikan dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas pendidikan pada bidang tertentu. Tanpa adanya pendidikan, maka kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi terhambat bahkan ilmu pengetahuan dan teknologi ini tidak dapat dilahirkan, karena dengan adanya pendidikanlah muncul generasi-generasi yang cerdas dan berkualitas. Dengan pertumbuhan generasi-generasi yang cerdas dan berkualitas maka dapat dilahirkan sebuah ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat memajukan suatu bangsa dan negara.

Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN Padangsidempuan) adalah perguruan tinggi Islam di Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, Indonesia, juga merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri di Tapanuli Selatan. Jurusan Tadris Matematika (TMM) merupakan salah satu jurusan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di IAIN Padangsidempuan. Adapun Visi, Misi, dan

Tujuan jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di IAIN Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

a. Visi

Mewujudkan guru matematika yang inovatif, kompetitif, dan professional yang berkepribadian Islami.¹

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran matematika yang bermutu dan berdaya saing.
- 2) Mengembangkan penelitian untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat melalui pemetaan kebutuhan dan permasalahan pendidikan matematika di sekolah.
- 4) Menata manajemen internal dan atmosfer akademik program studi tadris matematika.
- 5) Mengembangkan fungsi laboratorium untuk mendukung pengembangan dan penyempurnaan kompetensi untuk memenuhi standar mutu lulusan mengembangkan dan menata jaringan alumni dalam menjalin kerja sama timbal balik untuk mendukung pengembangan pembelajaran pendidikan matematika.²

Setiap jurusan yang disediakan IAIN Padangsidimpuan khususnya Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika memiliki kualitas yang berkepribadian

¹ Profil Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika hlm. 4

² *Ibid*

Islami untuk mencapai kemajuan Agama, Bangsa dan Negara. Sehingga dari gambaran visi dan misi jurusan Tadris/Pendidikan Matematika yang diungkapkan di atas menjadi salah satu pertimbangan yang dapat memajukan Agama, Bangsa dan Negara.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut seseorang untuk dapat menguasai informasi dan pengetahuan. Kemampuan-kemampuan tersebut membutuhkan pemikiran yang kritis, sistematis, logis, dan kreatif. Oleh karena itu diperlukan suatu kemampuan memperoleh, memilih dan mengolah informasi melalui kemampuan berfikir kritis, sistematis, logis dan kreatif. Salah satu program pendidikan yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis, sistematis, logis, dan kreatif adalah matematika. Matematika adalah suatu sarana atau cara untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia, suatu cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, menggunakan pengetahuan tentang menghitung, dan yang paling penting adalah memikirkan dalam diri manusia itu sendiri untuk melihat dan menggunakan hubungan-hubungan.³ Matematika terbentuk dari pengalaman manusia dalam dunianya secara empiris. Kemudian pengalaman itu diproses di dalam dunia rasio, diolah secara analisis dengan penalaran di dalam struktur kognitif sehingga sampai terbentuk konsep-konsep matematika supaya konsep-konsep matematika yang terbentuk itu mudah dipahami oleh orang lain dan dapat dimanipulasi secara tepat,

³Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 27.

maka digunakan bahasa matematika atau notasi matematika yang bernilai global (universal). Konsep matematika didapat karena proses berpikir, karena itu logika adalah dasar terbentuknya matematika.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa sesungguhnya Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika memiliki daya tarik tersendiri bagi mahasiswa diantara jurusan-jurusan lain di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam pengembangan profesionalisme guru di tingkat perguruan tinggi. Profesi guru tidak hanya sebagai pasukan garis depan dalam pendidikan, namun profesi guru juga memiliki tanggung jawab moral sebagai bagian dari masyarakat untuk meningkatkan taraf kualitas sumber daya manusia. Sehingga tidak mudah bagi setiap orang menjadi seorang guru.

Dengan tanggung jawab itulah calon guru tidak hanya harus mempunyai *skill* keguruan dan pengetahuan mendalam tentang materi yang diajarkan, namun juga mampu menularkan nilai-nilai moral sehingga terjadi kesinambungan antara perkembangan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kemanusiaan bagi peserta didik. Mahasiswa tentu memiliki alasan yang berbeda dalam memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika. Faktor-faktor dalam penelitian ini merupakan alasan atau dorongan yang dimiliki mahasiswa dalam memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika di IAIN Padangsidimpuan.

Setiap mahasiswa di pengaruhi oleh faktor-faktor yang mendorongnya dalam memutuskan pemilihan jurusan saat belajar di perguruan tinggi, meski setiap orang memiliki pertimbangan berbeda dan faktor dominan yang

mempengaruhi dalam pengambilan keputusan tersebut. Hal ini dialami oleh sebagian besar mahasiswa tingkat pertama di seluruh perguruan tinggi termasuk mahasiswa jurusan Tadris/Pendidikan matematika.

Terdapat beberapa masalah pada mahasiswa jurusan matematika yang ditemui. Diantaranya pada jurusan TMM-1 angkatan 2013 menjajaki semester I, ternyata terdapat 4 mahasiswa jurusan TMM-1 yang tidak aktif lagi dalam mengikuti perkuliahan layaknya seorang mahasiswa jurusan matematika lainnya.⁴ Hal ini, menurut pernyataan dari beberapa sumber menyatakan bahwa mahasiswa yang tidak aktif lagi dalam perkuliahan telah berhenti dari jurusan TMM dengan berbagai alasan salah satunya karena salah memilih jurusan. Begitu juga dengan mahasiswa jurusan TMM lainnya yang telah berhenti dari jurusan TMM salah satu penyebabnya adalah karena salah memilih jurusan.⁵

Masalah lain yang ditemui, saat mahasiswa jurusan TMM-1 angkatan 2013 menduduki semester III, salah satu dosen pengampu satu mata kuliah bertanya tentang alasan mahasiswa memilih jurusan matematika di IAIN Padangsidimpuan. Faktanya jawaban yang diberikan oleh mahasiswa, tidak sedikit memilih jurusan matematika karena pilihan dari orangtua/keluarga. Masalah ini tentunya menimbulkan efek buruk dalam perkuliahan matematika disebabkan

⁴ hasil Observasi pada Jum'at 13 Mei 2016 pukul 10.00 WIB dari Daftar hadir/ daftar nilai ujian semester ganjil dan genap jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

⁵ hasil Wawancara pada Kamis 24 Februari 2016 pukul 10.00 WIB dengan beberapa mahasiswa jurusan TMM IAIN Padangsidimpuan salah satunya BT yang berasal jurusan TMM-1 angkatan 2013

adanya unsur keterpaksaan. Pada mahasiswa jurusan TMM yang lainnya juga tidak sedikit yang memilih jurusan matematika karena dorongan dari orangtua.

Wawancara yang dilakukan pada mahasiswa jurusan TMM mengenai alasan memilih jurusan matematika mendapat sambutan positif dari narasumber.

Hasil wawancara tersebut diantaranya adalah:

1. Mahasiswa memilih jurusan matematika karena bingung mau memilih jurusan apa.
2. Mahasiswa memilih jurusan matematika karena pilihan orangtua/keluarga.
3. Mahasiswa memilih jurusan matematika karena termotivasi dari salah satu guru matematika.
4. Mahasiswa memilih jurusan matematika karena alasan bahwamatematika merupakan tantangan disebabkan orang berpendapat bahwa matematika sulit.
5. Mahasiswa memilih jurusan matematika karena memudahkan kelak mendapat pekerjaan dan alasan bahwa lowongan kerja untuk lulusan matematika masih banyak dibutuhkan khususnya di bidang pendidikan.
6. Mahasiswa memilih jurusan matematika karena tidak ada pilihan lain yang disediakan untuk SMA/ sederajat jurusan IPA selain jurusan matematika.⁶

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa mahasiswa jurusan TMM tersebut, pada faktanya banyak yang memilih jurusan matematika disebabkan oleh pilihan orangtua/keluarga karena setelah lulus sarjana

⁶ Hasil wawancara pada Kamis 24 Maret 2016 pukul 10.00 WIB dengan beberapa mahasiswa jurusan TMM IAIN Padangsidempuan salah satunya AP yang berasal jurusan TMM-1 angkatan 2013

matematika mereka beranggapan bahwa lowongan pekerjaan banyak dibutuhkan bagi sarjana matematika di berbagai bidang khususnya di bidang pendidikan. Orangtua memberi pilihan jurusan matematika kepada anaknya alasannya tidak lain adalah untuk meningkatkan taraf ekonomi keluarga.

Tidak sedikit pula asal jurusan IPA waktu SMA/Sederajat merupakan alasan mahasiswa memilih jurusan matematika meskipun sebenarnya mahasiswa tersebut menginginkan jurusan yang lain. Masih ada pula calon mahasiswa yang tidak memiliki minat dan bakat di bidang matematika sekalipun berasal dari jurusan IPA. Masalah ini timbul menurut pengakuan beberapa mahasiswa TMM disebabkan pada proses pendaftaran pemilihan jurusan bahwa satu-satunya jurusan yang disediakan untuk calon mahasiswa melalui jalur IPA adalah jurusan Tadris Matematika.

Mahasiswa memilih jurusan matematika seyogyanya memiliki standar kualitas yang konsisten bukan justru fleksibel yang dapat dipengaruhi karena didalamnya terdapat berbagai kepentingan-kepentingan tertentu baik dari pihak internal maupun dari pihak eksternal. Bila kepentingan-kepentingan ini dibiarkan dan diadopsi oleh mahasiswa ketika memilih jurusan matematika, akibatnya visi dan misi jurusan TMM secara kualitas tidak akan terwujud efektif. Sehingga diperlukan informasi yang terpercaya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM, agar dapat dipertimbangkan untuk masa depan lebih baik dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Minat dan kemampuan di bidang matematika merupakan dua hal yang seharusnya dijadikan sebagai pertimbangan calon mahasiswa dalam memilih jurusan matematika di perguruan tinggi manapun khususnya di IAIN Padangsidimpuan. Mahasiswa jurusan matematika kelak akan menjadi seorang lulusan sarjana matematika yang disiapkan untuk menjadi guru/pendidik di bidang matematika. Guru matematika hendaknya memiliki minat dan kemampuan di bidang matematika, agar tidak menjadi penyebab terkendala dalam pembelajaran matematika. Seharusnya sebagai seorang mahasiswa jurusan matematika menyukai dan memiliki kemampuan lebih di bidang matematika dibandingkan dengan mahasiswa jurusan lainnya. Namun pada kenyataannya, masih ada mahasiswa jurusan Matematika yang tidak menyukai matematika serta tidak memiliki kemampuan yang optimal di bidang matematika.

Studi pendahuluan melalui wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa jurusan TMM yang memilih jurusan tidak berdasarkan minat dan kemampuannya.⁷ Serta studi pendahuluan melalui dokumen yang dilakukan terhadap daftar nilai mahasiswa jurusan TMM.⁸ Terdapat beberapa dampak negatif diantaranya:

⁷ Hasil Wawancara pada kamis, 31 maret 2016 pukul 10.30 WIB dengan NL yang merupakan salah satu mahasiswa jurusan TMM-4 angkatan 2014

⁸ Hasil studi pendahuluan melalui dokumen pada jum'at 13 Mei 2016 pukul 10.00 WIB dari Daftar hadir/ daftar nilai ujian semester ganjil dan genap jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

1. Terdapat beberapa mahasiswa jurusan TMM merasa kesulitan saat mengikuti perkuliahan pada mata kuliah yang berhubungan dengan matematika diantaranya mata kuliah Matematika Diskrit, Geometri Transformasi, Trigonometri, Struktur Aljabar, Analisis Komplek, Analisis Real, dan Program Linear
2. Mahasiswa jurusan TMM kurang persiapan dalam mengikuti perkuliahan khususnya pada mata kuliah yang berkenaan dengan matematika diantaranya tidak belajar mandiri sebelum masuk materi perkuliahan dan tidak menyiapkan alat-alat yang diperlukan saat mengikuti materi perkuliahan
3. Mahasiswa jurusan TMM kurang aktif dan semangat dalam proses materi perkuliahan yang berhubungan dengan matematika diantaranya saat kuis dan proses tanya jawab kurang terlibat didalamnya
4. Mahasiswa jurusan TMM memiliki nilai yang rendah pada mata kuliah yang berkenaan dengan matematika diantaranya mendapatkan nilai C
5. Mahasiswa jurusan TMM sering sakit kepala dan pusing saat dan setelah mengikuti proses perkuliahan yang berhubungan dengan matematika diantaranya mata kuliah Matematika Diskrit, Geometri Transformasi dan Trigonometri
6. Mahasiswa jurusan TMM memiliki IP dan IPK yang rendah disebabkan telah memiliki nilai mata kuliah yang berkenaan dengan matematika rendah juga diantaranya Matematika Diskrit, Struktur Aljabar, dan Statistik Matematika memperoleh nilai C sehingga mempengaruhi IP dan IPK.

Terkait masalah yang dikemukakan peneliti, belum ditemukan penelitian berbentuk tulisan ilmiah yang membahasnya secara mendalam khususnya di IAIN Padangsidimpuan. Sehingga dari persoalan ini, peneliti bersemangat dan tertarik untuk melakukan penelitian yang mendalam terkait hal tersebut. Mengingat kembali ke awal bahwa mahasiswa memilih jurusan matematika adalah hal yang urgen dan perlu diberi perhatian khusus untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia yang dapat memajukan suatu bangsa dan negara.

Beranjak dari sinilah, peneliti semakin yakin untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA MEMILIH JURUSAN TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PADANGSIDIMPUAN”**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika di IAIN Padangsidimpuan.
2. Terdapat dampak bagi mahasiswa setelah memutuskan memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika di IAIN Padangsidimpuan.

C. Batasan Istilah

Agar diperoleh pengertian yang sama tentang istilah dalam penelitian ini dan tidak menimbulkan interpretasi yang berbeda dari pembaca, maka perlu adanya batasan istilah. Batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan, terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan matematika pada jurusan TMM IAIN Padangsidempuan.

2. Mahasiswa

Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri atas sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum adalah universitas. Mahasiswa merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah lembaga pendidikan di perguruan tinggi tertentu. Mahasiswa yang di maksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika di IAIN Padangsidempuan?

2. Apa saja dampak bagi mahasiswa setelah memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika di IAIN Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih jurusan matematika pada jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan
2. Untuk mengetahui dampak bagi mahasiswa setelah memutuskan memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika di IAIN Padangsidempuan yang tidak berdasarkan minat dan kemampuannya.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dalam pengembangan karya ilmiah
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan teori dalam dunia jurusan pendidikan matematika

Manfaat Praktis:

1. Bagi calon mahasiswa, sebagai bahan pertimbangan ketika memutuskan memilih jurusan matematika
2. Bagi mahasiswa jurusan matematika, sebagai bahan acuan dalam meningkatkan motivasi belajar di tingkat perguruan tinggi berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya dan pedoman dalam mengembangkan penelitian lain

3. Bagi pihak orangtua, sebagai bahan koreksi memberi pilihan kepada anaknya ketika memutuskan memilih jurusan khususnya matematika
4. Bagi pihak kampus, akademik, dan yang berwenang dalam administrasi penyeleksian mahasiswa sebagai bahan koreksi agar tidak mengintervensi calon mahasiswa ketika memutuskan memilih Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika
5. Bagi pihak Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika sebagai bahan pertimbangan melakukan sosialisasi Program Studi Matematika diantaranya melalui radio, media massa, dan promosi ke sekolah-sekolah menengah atas dan sederajat agar calon mahasiswa memiliki pertimbangan yang matang untuk memilih Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika di IAIN Padangsidimpuan

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman skripsi ini maka peneliti mengklasifikasikannya ke dalam beberapa BAB yaitu:

Bab I, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II, dalam bab ini dibahas kajian teori, kerangka teori, penelitian terdahulu.

Bab III, metodologi penelitian yang mencakup lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, unit analisis/subjek penelitian, teknik penentuan sumber data, sumber data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data, dan teknik pengecekan keabsahan data.

Bab IV, hasil penelitian yakni temuan umum, temuan khusus, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab V, Penutup meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

A. Pengertian Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dst) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).¹ Dalam Kamus Matematika karangan Roy Hollands menjabarkan pengertian analisis sebagai berikut:²

- a. Analisis adalah peristiwa pemisahan ke dalam bagian-bagian. Bagian-bagian ini sering disatukan kembali untuk melihat ketergantungannya.
- b. Suatu cabang dari matematika lanjutan. Ini berperan dengan besar tak hingga dan kecil tak hingga dan termasuk hitung diferensial-integral (kalkulus), fungsi-fungsi, limit-limit, deret, dan barisan-barisan yang konvergen.

Hal ini juga ada dalam Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah tentang pengertian analisis sebagai berikut:³

- a. Suatu pemeriksaan dan penafsiran mengenai hakikat dan makna sesuatu, misalnya data riset.

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 43.

² Roy Hollands, *Kamus Matematika*, (Jakarta: Erlangga, 1999), hlm. 4.

³ Komaruddin dan Yooke Tjuparmah S. Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 15-16.

- b. Pemisahan dari suatu data keseluruhan ke dalam bagian-bagian komponennya.
- c. Suatu pemeriksaan terhadap keseluruhan untuk mengungkap unsur-unsur dan hubungan-hubungannya.
- d. Kegiatan berfikir pada saat mengkaji bagian-bagian, komponen-komponen, atau elemen-elemen dari suatu totalitas untuk memahami ciri-ciri masing-masing bagian, komponen atau elemen dan kaitan-kaitannya.
- e. Dalam matematika, suatu cabang kajian yang terutama berhubungan dengan konsep-konsep kontinuitas, fungsi, dan limit.

Dari beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui dan menunjukkan suatu keadaan yang sesungguhnya/sebenarnya.

B. Perkembangan Karir Profesi Guru

Setiap orang pasti akan bertambah dewasa seiring dengan perubahan fisik dan psikologisnya, hal ini tidak hanya pada fisik dan psikologisnya saja, namun perkembangan tersebut terdapat pula pada karir atau pekerjaan. Menurut para ahli psikologi perkembangan karir sebenarnya telah di mulai oleh individu sejak masa anak-anak hingga dewasa atau tua.

Pada masa remaja, biasanya seseorang individu sedang (masih) menempuh pendidikan formal antara SLTP dan SLTA. Menempuh pendidikan ini sebagai bentuk pemenuhan tugas dalam mengembangkan

kemampuan intelektual maupun keterampilan dasar guna mempersiapkan diri untuk memasuki kehidupan nyata di masyarakat sebagai anggota masyarakat yang dewasa, maka persiapan diri sangat penting, sehingga dirinya dapat mengikuti perubahan zaman. Salah satu persiapan itu adalah memilih program studi atau jurusan yang tepat sebagai bekal untuk mengembangkan karir pribadinya.⁴

Program studi merupakan program lanjutan yang lebih spesifik yang berada pada tingkat pendidikan tinggi. Adapun pengertian pendidikan tinggi menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 19, pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doctor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.⁵

Menempuh pendidikan pada tingkat perguruan tinggi ditinjau berdasarkan tahap-tahap perkembangan karir menurut Ginzberg, termasuk pada fase explorasi (*exploration phase*) dimana individu berusaha untuk mencari pengalaman-pengalaman yang dibutuhkan guna menghadapi pekerjaan dikemudian hari. Hal ini ditandai dengan upaya belajar sekolah atau perguruan tinggi.⁶

⁴ Nurwakhidah, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatillah Jakarta* (Jakarta: Skripsi: 2014) hlm. 10.

⁵ *Ibid*

⁶ *Ibid.*, hlm 11.

Berdasarkan teori yang dikemukakan Ginberg, seorang individu yang akan atau sedang menempuh pendidikan di tingkat perguruan tinggi merupakan sebuah upaya untuk perkembangan karir di masa depan. Pilihan penjurusan ini mulai dilakukan di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA). Pemilihan jurusan tersebut menjadi proyeksi bagi mereka dalam memutuskan pemilihan program studi yang lebih spesifik di tingkat perguruan tinggi.

Secara harfiah kata profesi berasal dari kata *profession* (Inggris) yang berasal dari bahasa Latin *Profesus* yang berarti “Mampu atau ahli dalam suatu bentuk pekerjaan.” Dalam *Webster’s New World Dictionary* ditemukan bahwa profesi merupakan “Suatu pekerjaan yang menuntut pendidikan tinggi, dalam *liberal art’s* atau *science* dan biasanya meliputi pekerjaan mental yang ditunjang oleh kepribadian dan sikap profesional”⁷

Menurut Volmer dan Mill menyatakan bahwa profesi adalah suatu pekerjaan yang didasarkan atas studi intelektual dan latihan yang khusus, tujuannya untuk menyediakan pelayan keterampilan atau *advice* terhadap yang lain dengan bayaran atau upah tertentu (*a profession may perhaps be defined as an occupation based upon specialized intellectual study and training, the purpose of which is to supply skilled service or advice to other for a definite fee or salary*). Lebih lanjut, menurut Peter Jarvis bahwa profesi adalah suatu “Ketrampilan yang dalam praktiknya didasarkan atas suatu

⁷ Buchari Alma, M.Pd. dkk, *Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

struktur teoritis tertentu dari beberapa bagian pelajaran atau ilmu pengetahuan”.⁸

Profesi memiliki pengertian yang beragam. Didalam berbagai referensi, pengertian profesi dapat berbeda makna sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Pendekatan dari sisi sifat memandang profesi sebagai suatu yang memiliki seperangkat elemen inti atau embrio (*a set of core element*) yang membedakan dari jenis pekerjaan lain, artinya sifat profesi ditandai oleh seperangkat elemen inti. Selanjutnya menurut Dedi Supriadi, memaknai profesi dengan menunjuk kepada suatu “Pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian, tanggung jawab, dan kesetiaan terhadap profesi”. Lebih lanjut Dedi menyatakan bahwa “Suatu profesi tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang yang tidak dilatih dan disiapkan untuk itu”.⁹

Pengertian profesi dari perspektif sosiologis barbeda pula maknanya yakni, profesi adalah suatu pekerjaan yang mengatur dirinya melalui suatu latihan wajib dan sistematis serta disiplin kesejawatan, yang didasarkan atas pengetahuan teknis yang spesialis, memiliki orientasi pelayanan dan bukan keuntungan serta dijunjung tinggi melalui kode etiknya.

Merujuk kepada uraian di atas, profesi dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut adanya keahlian, yang didapat melalui

⁸ *Ibid.*, hlm. 116.

⁹ *Ibid.*, hlm. 117.

pendidikan dan latihan tertentu, menuntut persyaratan khusus, memiliki tanggung jawab dan kode etik tertentu pula.

Suatu profesi mempunyai sifat-sifat tersendiri yang tentu saja menjadi ciri dari profesi itu sendiri. Menurut Robert W. Richey mengemukakan bahwa ciri-ciri dan syarat-syarat profesi yaitu sebagai berikut:

- 1) Lebih mementingkan pelayanan kemanusiaan yang ideal daripada kepentingan pribadi
- 2) Seorang pekerja sosial secara relative memerlukan waktu yang panjang untuk mempelajari konsep serta prinsip-prinsip pengetahuan khusus yang mendukung keahliannya.
- 3) Memiliki kualifikasi tertentu untuk memasuki profesi tersebut serta mampu mengikuti perkembangan dalam pertumbuhan jabatan.
- 4) Memiliki kode etik yang mengatur keanggotaan, tingkah laku, sikap, serta kerja.
- 5) Membutuhkan suatu kegiatan intelektual yang tinggi.
- 6) Adanya organisasi yang dapat meningkatkan standar pelayanan, disiplin dari dalam profesi serta kesejahteraan anggotanya.
- 7) Memberikan kesempatan untuk kemajuan, spesialisasi dan kemandirian.
- 8) Memandang profesi sebagai suatu karier hidup dan menjadi anggota permanen.¹⁰

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 118.

Ciri/karakteristik pelayanan profesi ini adalah: adanya ikatan profesi, adanya kode etik, adanya pengendalian batas kewenangan dan adanya pengaturan hukum untuk mengontrol praktik. Selanjutnya Greenwood menambahkan beberapa ciri lain yaitu adanya teori yang sistematis, otoritas, sangsi dari masyarakat, dan adanya budaya khusus. Serta Wilensky menambahkan juga ciri profesi, yaitu pekerjaan penuh waktu, adanya pendidikan tinggi yang berhubungan dengan universitas. Lebih lanjut menurut Achmad Sanusi menyatakan bahwa:

Suatu pekerjaan dianggap profesi, apabila memiliki fungsi dan signifikansi sosial secara krusial, memiliki ketrampilan atau keahlian tertentu, dalam memperoleh pengetahuan dilakukan bersifat pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah, didasarkan pada suatu disiplin ilmu tertentu yang jelas dan eksplisit, memiliki kode etik, membutuhkan masa pendidikan dan latihan yang lama, memiliki kebebasan untuk menjadi *judgment*, memiliki tanggung jawab ekonomi dan mendapatkan pengakuan dalam masyarakat.¹¹

Lebih jauh Sanusi menyatakan bahwa profesi mempunyai ciri-ciri utama sebagai berikut:

1. Merupakan pekerjaan yang memiliki fungsi sosial.
2. Dituntut memiliki keahlian dan keterampilan tertentu.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 119.

3. Menggunakan teori dan metode ilmiah dalam memperoleh keterampilan pekerjaan.
4. Batang tubuh ilmu suatu profesi didasarkan kepada suatu disiplin ilmu yang jelas, sistematis dan eksplisit, bukan hanya *common sense*.
5. Masa pendidikannya lama, dan berkelanjutan, bertahun-tahun, tidak cukup hanya beberapa bulan, dan dilakukan pada tingkat perguruan tinggi.
6. Sosialisasi nilai-nilai profesional ditanamkan kepada para siswa/mahasiswanya.
7. Berpegang teguh pada kode etik dalam memberikan pelayanan dan pelaksanaan atau pelanggaran kode etik ini diawasi oleh organisasi profesinya.
8. Mempunyai kebebasan dalam menetapkan *judgment*-nya sendiri dalam memecahkan permasalahan dalam lingkup pekerjaan.
9. Melayani klien dan masyarakat dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab, bebas dari campur tangan pihak luar, bersifat otonom.
10. Seorang profesional mempunyai prestise yang tinggi di mata masyarakat, dan karenanya juga memperoleh imbalan yang layak.¹²

¹² *Ibid.*, hlm. 153.

Karakteristik lain tentang profesi diidentifikasi oleh Lieberman dalam buku *guru professional* yang ditulis oleh Buchari Alma yaitu sebagai berikut:

- 1) *A Unique, definite and essential* (suatu pelayanan yang khas, tertentu dan mendasar, pelayanan yang dalam pelaksanaannya dapat diidentifikasi dari pelayanan lain).
- 2) *An emphasis upon intellectual techniques in performing its service* (suatu yang menekankan atas teknik-teknik intelektual dalam pelayanannya).
- 3) *A long period of specialized training* (profesi ditempuh melalui latihan dalam periode waktu yang panjang).
- 4) *A broad range of autonomy for both the individual practitioners and occupation group as a whole* (suatu lapangan ekonomi yang luas baik bagi para individu-individu praktisi maupun bagi kelompok kerja sebagai suatu keseluruhan).
- 5) *As acceptance by practitioners of broad personal responsibility for judgment made and acts performed within in the scope of profession autonomy* (sebagai penerimaan oleh praktisi-praktisi atas tanggung jawab personal yang luas terhadap keputusan yang dibuat dan tindakan-tindakan yang dilakukan dalam ruang lingkup otonomi profesional).
- 6) *An emphasis upon the service to be rendered rather than the economic gain to the practitioners as the basis for organization and performance of the social service delegated to the occupational group* (suatu penekanan

atas pelayanan yang diberikan daripada ganjaran ekonomis dan penampilan pelayanan sosial terhadap kelompok kerja).

- 7) *A comprehensive self governing organization of practitioners* (suatu organisasi praktisi yang menyeluruh dalam mengelola organisasi secara mandiri).
- 8) *A code of etnics which has been classified and interpreted without ambiguous and doubtful points* (suatu kode etik yang telah diklasifikasi dan ditafsirkan dengan pengertian yang tidak kabur).¹³

Selanjutnya Glenn Langford mengemukakan ciri profesi sebagai berikut:

- 1) *Payment* (bersifat bayaran)
- 2) *Knowledge and skill* (memiliki pengetahuan dan keterampilan yang luas)
- 3) *Responsibility purpose* (memiliki tanggung jawab sebagai agen, pribadi, sosial, dan tanggung jawab sebagai pengembang misi untuk mencapai tujuan).
- 4) *The profession ideal services* (memberi pelayanan yang tepat).
- 5) *Unity* (memiliki suatu kesatuan dalam upaya mencapai tujuan).
- 6) *Recognition* (memperoleh pengakuan dari masyarakat).¹⁴

¹³ *Ibid.*, hlm. 120.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 121.

Dalam dunia pendidikan beberapa referensi tentang sifat-sifat atau ciri-ciri profesi yang dapat digunakan untuk mengungkapkan profesi pendidikan datang dari Oteng Sutisna yang mengambil dari buku tahunan Persatuan Administrator Amerika Serikat, menjelaskan bahwa profesi itu adalah:

- 1) Berbeda dengan pekerjaan lain, karena memiliki sejumlah pengetahuan yang unik yang dikuasai dan dipraktikkan oleh para anggotanya.
- 2) Memiliki suatu ikatan yang kuat terdiri dari para anggotanya dan aktif mengatur syarat-syarat memasuki profesi.
- 3) Memiliki kode etik yang memaksa.
- 4) Memiliki literatur sendiri, walaupun dia mungkin menimba kuat dari banyak disiplin akademis untuk isinya.
- 5) Biasanya memberikan jasa-jasa kepada masyarakat dan digerakkan oleh cita-cita yang mengatasi tujuan-tujuan mementingkan diri sendiri semata-mata.
- 6) Tidak hanya personal tetapi juga dilihat demikian oleh masyarakat.¹⁵

Selanjutnya Oteng Sutisna menyimpulkan bahwa profesi yang ideal itu harus memiliki: (1) Suatu dasar ilmu atau teori sistematis; (2) Kewenangan professional yang diakui oleh klien; (3) Sanksi dan pengakuan masyarakat

¹⁵ *Ibid.*

akan keabsahan kewenangannya; (4) Kode etik yang regulative; (5) Kebudayaan professional; (6) Persatuan profesi yang kuat dan berpengaruh.¹⁶

Dari uraian tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sifat, ciri atau karakter profesi adalah: (1) Profesi membutuhkan waktu pendidikan dan latihan yang khusus dan memadai; (2) Suatu pekerjaan yang khas dengan keahlian dan ketrampilan tertentu; (3) Masa pendidikan agar disebut profesi lama, dan berkelanjutan, bertahun-tahun, tidak cukup hanya beberapa bulan, dan dilakukan pada tingkat perguruan tinggi (4) Menurut kemampuan kinerja intelektual; (5) Mempunyai konsekuensi memikul tanggung jawab pribadi secara penuh; (6) Kinerja lebih mengutamakan pelayanan daripada imbalan ekonomi; (7) Ada sanksi jika terdapat pelanggaran; (8) Ada pengakuan dari masyarakat; (9) Memiliki kode etik dan asosiasi profesional.

Berdasarkan undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, disebutkan bahwa, “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”¹⁷

Guru menurut Macmillan adalah, “*someone who other people respect and go to for advice about a particular subject*”. Guru adalah

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ D. Deni Koswara dan Halimah, *Bagaimana Menjadi Guru Kreatif?* (Bandung: Pribumi Mekar, 2008), hlm. 2.

seorang yang dihormati dan tempat meminta nasihat untuk permasalahan-permasalahan tertentu.¹⁸

Jika merujuk pada defenisi tersebut, guru dalah profesi yang luhur dan mulia. Banyak orang mengatakan guru adalah pahlawan, walaupun tanpa tanda jasa. Guru yang membuat orang biasa menjadi pintar, guru yang mencetak para pemimpin bangsa.

Profesi guru adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian di bidang keguruan bagi para anggotanya. Dapat disimpulkan bahwa Profesi guru matematika adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian di bidang keguruan dan menguasai keilmuan matematika bagi para anggotanya.

C. Pengambilan Keputusan

Keputusan merupakan suatu pemecahan masalah sebagi suatu hukum situasi yang dilakukan melalui pemilihan satu alternatif dengan beberapa alternatif. Adapun pembuatan keputusan merupakan proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk ditindaklanjuti atau digunakan sebagai suatu cara pemecahan masalah. Hal ini senada dengan pendapat Siagian, yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu proses dimana seseorang menjatuhkan pilihannya pada berbagai alternative yang ada.

¹⁸ *Ibid.*

Pengambilan keputusan sendiri merupakan proses yang sangat panjang, proses tersebut dikenal dengan Voluntary Voice. Menurut Zavalloni, ada beberapa tahapan yang dilalui seseorang dalam pengambilan keputusan diantaranya yaitu:

- a. *motivation*, yaitu tahap dimana seseorang bergerak untuk mengambil keputusan karena adanya alasan-alasan yang kuat, dan mendorong untuk memilih beberapa alternatif yang ada.
- b. *Deliberation*, yaitu tahap mempertimbangkan semua kemungkinan dari alternatif yang dipilih sebelum melakukan keputusan.
- c. *Decision*, tahap pemilihan yaitu dimana seseorang telah menentukan salah satu dari alternatif yang tersedia.
- d. *Execution*, merupakan tahap tindakan aktual yang dilakukan ketika telah membuat suatu pilihan dan merealisasikan dengan tindakan nyata atas apa yang menjadi keputusannya.

Pada dasarnya setiap orang dalam hidup ini pasti selalu dihadapkan untuk membuat pilihan atau keputusan dari berbagai alternatif yang ada, tahap-tahap tadi adalah proses bagaimana pilihan itu diperoleh. Hal ini tentu saja dilalui pula oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah menjatuhkan pilihannya jurusan Tadris/Pendidikan Matematika untuk melanjutkan studi di IAIN Padngsidimpuan, alasan-alasan yang mereka lalui pada dasarnya berbeda-beda, serta memiliki perilaku yang berbeda setelah keputusan tersebut diambil.

D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Karir Profesi Guru

Dalam menentukan pilihan setiap orang pasti dipengaruhi oleh berbagai faktor, terlebih lagi jika pilihan tersebut berkaitan dengan masa depan, salah satunya menentukan jurusan khususnya dibidang pendidikan/keguruan. Menentukan jurusan yang akan di pilih pada tingkat perguruan tinggi pada dasarnya termasuk pada perencanaan karier. Hal ini tentu saja menjadi penting, terlebih bagi calon mahasiswa yang hendak atau sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, khususnya di IAIN Padangsidempuan.

Kelompok mahasiswa termasuk pada kelompok remaja akhir-dewasa awal. Pada kelompok ini, ada beberapa tugas dalam tahap perkembangannya. Salah satunya menurut Duvall, yakni memilih dan mempersiapkan pekerjaan dan ketakbergantungan ekonomi. Selanjutnya guna mempersiapkan pekerjaan sebagian orang memilih untuk menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi. Namun dalam proses memilih dan memutuskan seringkali seseorang dilanda kebingungan. Hal ini tidak dapat dipungkiri karena jurusan yang dipilih akan menjadi gerbang utama dalam pilihan karir di masa depan. Ada berbagai hal yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan memilih jurusan yakni salah satunya menurut Berg penentuan dan pemilihan karir seorang remaja ditentukan oleh

beberapa faktor, diantaranya: orang tua, teman-teman, gender, karakteristik diri sendiri.¹⁹

a. Orang tua

Menurut kamus Inggris-Indonesia parent yang memiliki arti 1). Orang tua 2). Ayah 3) Ibu. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia orang tua diartikan dengan: 1) ayah dan ibu kandung 2) orangtua 3) orang yang dianggap tua 4) orang yang disegani atau dihormati di kampung.

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.

Terkait pengaruh orang tua dalam memilih jurusan yakni kondisi sosial ekonomi keluarga, secara tidak langsung keberhasilan orang tuanya merupakan “beban” bagi anak sehingga dalam menentukan pendidikan tersirat untuk ikut mempertahankan kedudukan orang tuanya. Disamping itu, secara eksplisit orang tua menyampaikan harapan hidup anaknya yang tercermin pada dorongan untuk memilih jenis sekolah atau pendidikan yang diidamkan oleh orang tua.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 13.

Umpamanya orang tua menginginkan anaknya menjadi dokter atau menadi ahli teknik atau insinyur.²⁰

Faktor ekonomi mencakup kemampuan ekonomi orang tua dan kondisi ekonomi (negara) masyarakat. Yang pertama merupakan kondisi utama, karena menyangkut kemampuan orang tua dalam membiayai pendidikan anknya. Banyak anak berkemampuan intelektual tinggi tidak dapat menikmati pendidikan yang baik disebabkan oleh keterbatasan kemampuan ekonomi orang tuanya. Tidak hanya itu, keberadaan orang tua yang begitu penting dalam kehidupan anak, seringkali pertimbangan-pertimbangan dalam memutuskan suatu hal, kaitannya dengan pemilihan jurusan di perguruan tinggi tentu melibatkan keluarga atau orang tua. Hal itu wajar adanya karena remaja umumnya masih memiliki rasa ketergantungan terhadap orang lain yang dekat yakni orang tua.

Bijaknya orang tua berperan dalam memberi panndangan atau berbagai alternatif pilihan jurusan kepada anak tanpa memaksakan kehendak, namun tak dapat dipungkiri masih ada orang tua yang menuntut anak untuk memilih jurusan tertentu ini bergantung pada pola asuh yang digunakan. Sehingga berdasarkan keterlibatan orang tua baik secara emosional dan finansial terhadap mahasiswa, akan mempengaruhi mereka yang sekarang telah menempuh pendidikan di jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 14.

b. Teman-teman Kelompok Sebaya (peer-group)

Teman menurut kamus bahasa Indonesia yakni kawan, sahabat, orang yang bersama-sama bekerja (berbuat, berjalan) lawan (bercakap-cakap), sesuatu yang jadi pelengkap (pasangan) atau yang dipakai (dinamakan dan sebagainya) bersama-sama. Tidak dapat dipungkiri kenyataannya lingkungan pergaulan dalam kelompok remaja cukup memberi pengaruh pada diri seorang individu dalam memilih program studi di SLTA atau mungkin di perguruan tinggi. Hal ini terkait dengan kebutuhan psikologis remaja yang ingin keberadaan mereka diakui dalam sebuah kelompok salah satunya kelompok bermain atau teman sebaya. Apalagi bagi individu yang telah akrab, maka seringkali ia mudah terpengaruh untuk memasuki program studi yang sama atau mungkin mengambil tempat pendidikan (universitas) yang sama. Tujuannya agar tetap menjalin komunikasi dengan teman akrabnya.

Lingkungan merupakan faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menjalani pilihan hidup tidak hanya di dalam dirinya saja, ketika pilihan internal mahasiswa menginginkan menjadi guru dan lingkungan baik keluarga, teman sebaya, sekolah dan masyarakat mendukung maka timbul kepercayaan diri mahasiswa tersebut dalam menempuh pendidikan karena merasa bahwa pilihannya bukanlah pilihan yang salah dengan itu menjadi dasar baginya untuk berprestasi lebih baik lagi untuk

menunjukkan bahwa apa yang dia yakini serta apa yang telah lingkungan dukung untuknya sebuah pilihan yang tepat.²¹

c. Gender (Jenis Kelamin)

Gender adalah atribut yang melekat pada laki-laki dan perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural. Sehingga dikenal bahwa laki-laki itu kuat, rasional, jantan, dan perkasa, sedangkan perempuan dianggap lemah lembut, emosional dan keibuan.²² Karakteristik yang diberikan masyarakat terhadap seseorang berdasarkan gendernya.

Dalam pemaknaannya yang luas gender dapat diartikan sebagai seperangkat nilai, harapan, keyakinan, dan (sering kali) stereotype yang seharusnya diperankan oleh laki-laki dan perempuan dalam kehidupan sosial mereka.

Karakteristik Laki-laki dan Perempuan menurut Konstruksi Sosial, ada pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1

Karakteristik Laki-laki dan Perempuan menurut Konstruksi Sosial

Laki-laki	Perempuan	Keterangan	Catatan
Tegas	Lemah lembut	Gender	Seks: tidak
Memiliki jakala	Memiliki vagina	Seks	

²¹ *Ibid.*, hlm. 15.

²² *Ibid.*

Memiliki penis	Memiliki alat menyusui	Seks	dapat dipertukarkan Gender: bisa dipertukarkan
Rasional	Emosional	Gender	
Kepala keluarga	Ibu rumah tangga	Gender	
Pencari nafkah	Pencari nafkah tambahan	Gender	
Berwawasan jauh ke depan	Tidak berwawasan jauh ke depan	Gender	

Stereotipe masyarakat seringkali telah menilai terhadap peran jenis kelamin seseorang. Masyarakat menghendaki agar jenis tugas dan pekerjaan tertentu dilakukan oleh jenis kelamin tertentu pula. Memang, baik diakui atau tidak jenis kelamin kadang-kadang menentukan seseorang dalam memilih karir pekerjaan. Seorang perempuan mungkin akan mengambil karir yang kiranya dapat dijalani, tanpa banyak hambatan dengan peran jenis gendernya nanti dikemudian hari, misalnya: sekretaris, dokter anak, psikolog anak, guru atau dosen, penunggu penjaga took dan sebagainya. Demikian pula sebaliknya anak laki-laki akan memilih secara tepat pada karir yang sesuai dengan dirinya misalnya: tentara, polisi, hakim atau jaksa.

Anak laki-laki biasanya lebih bersungguh-sungguh dalam hal pekerjaan dibandingkan dengan anak perempuan kebanyakan memandang pekerjaan sebagai pengisi waktu luang sebelum menikah.

Anak laki-laki menginginkan pekerjaan yang menarik dan menggairahkan tanpa memperhatikan kemampuan yang dituntut oleh pekerjaan atau oleh kesempatan yang ada untuk memperoleh pekerjaan. Mereka juga menginginkan pekerjaan yang bermartabat tinggi, sekalipun bayarannya lebih sedikit daripada pelbagai pekerjaan yang tidak terlampau bergengsi. Pada umumnya anak perempuan memilih pekerjaan yang memberikan rasa aman dan tidak banyak menuntut waktu. Dalam memilih pekerjaan, biasanya perempuan menekankan unsur melayani orang lain seperti mengajar atau merawat.

d. Karakteristik Kepribadian Individu

Kepribadian individu menurut kamus Inggris-Indonesia yakni berasal dari kata *personality*, yang berarti kepribadian, tokoh, watak yang kuat. Kepribadian sering diartikan sebagai karakteristik kepribadian individual yang merupakan perpaduan dari sifat, tempramen, kemampuan umum dan bakat yang dalam perkembangannya dipengaruhi oleh interaksi individu dengan lingkungannya. Kepribadian juga dapat diartikan sebagai karakteristik yang ada dalam diri individu yang melibatkan berbagai proses psikologis yang akan menentukan kecenderungan dan respon seseorang terhadap lingkungan.

Menurut Djaali, pada dasarnya jiwa manusia dibedakan menjadi dua aspek, yakni aspek kemampuan (*ability*) dan aspek

kepribadian (*personality*), Aspek kemampuan meliputi prestasi, intelegensia, dan bakat. Sedangkan aspek kepribadian meliputi watak, sifat, penyesuaian diri, minat, emosi, sikap, dan motivasi. Sedangkan menurut Agus Dariyo, hal-hal yang berkaitan dengan karakteristik pribadi yang mempengaruhi pemilihan program studi maupun karir individu, diantaranya: bakat-minat, kepribadian, intelektual.²³

Dari beberapa aspek kepribadian individu, aspek yang akan dibahas adalah minat dan motivasi dalam diri seseorang kaitannya dengan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan.

1) Minat

Minat adalah kecendrungan yang tetap akan memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Menurut Hilgard "*interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content.*"²⁴

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Komponen minat dalam diri seseorang menambah kekuatan tekak dalam menjalani atau melakukan kegiatan.

²³ *Ibid.*, hlm. 18.

²⁴ *Ibid.*

Dalam menentukan pilihan mahasiswa yang hendak melanjutkan pendidikan dipengaruhi oleh minat ke jurusan yang berkembang sejalan dengan pengalaman, sikap, dan keinginannya. Hal ini sangat dipengaruhi secara signifikan oleh kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Minat terbentuk dari berbagai aspek yang memperhatikan kecenderungan untuk memilih apa yang disenangi atau sebaliknya.

Minat ke jurusan adalah kecenderungan seseorang untuk memiliki prospek pekerjaan atau jabatan tertentu yang sesuai dengan karakteristik kepribadiannya. Konstelasi tersebut didukung oleh William B. Michael yang menyebutkan bahwa perpaduan tipe-tipe minat akan memperlihatkan pola tingkah laku tertentu dalam melaksanakan tugas, yang disebut kecakapan tugas. Faktor minat ke jurusan adalah penting untuk suatu pekerjaan tertentu sesuai dengan bidangnya.

Dengan kata lain mahasiswa yang telah menentukan pilihannya untuk menempuh pendidikan di jurusan Tadris/Pendidikan Matematika IAIN Padangsidempuan, salah satunya telah memahami dan mempertimbangkan target dan tujuan arah pendidikannya sesuai dengan minat pekerjaan yang ingin dicapai dimasa mendatang. Sehingga seseorang yang memiliki minat akan memudahkan

seseorang dalam berperilaku dan bertindak guna mendukung kemampuannya mencapai tujuan akan semakin mudah.

2) Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang artinya penggerakkan. Menurut Jeffrey, proses motivasi terjadi karena adanya kebutuhan, keinginan maupun harapan yang tidak terpenuhi yang menyebabkan timbulnya ketegangan. Pada tingkat tertentu ketegangan ini akan berubah menjadi hasrat yang mendorong individu melakukan suatu perilaku tertentu guna memenuhi kebutuhan, keinginan dan hasratnya tersebut. Motivasi merupakan dorongan seseorang untuk melakukan upaya-upaya hingga apa yang diinginkan atau dibutuhkannya terpenuhi.

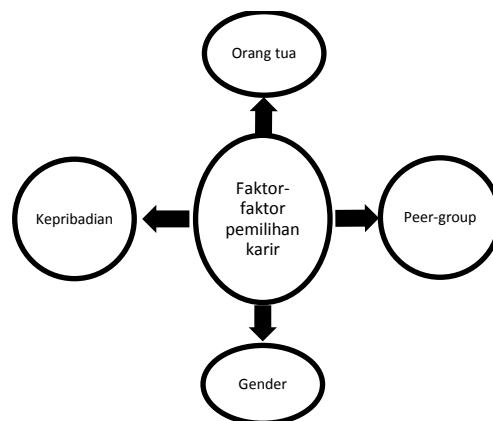
Abraham Spierling mengemukakan bahwa “*motive is defined as a tendency to activity, started by a drive and ended by an adjustment. The adjustment is said to satisfy the motive.*” (motif didefinisikan sebagai suatu kecenderungan untuk beraktivitas, dimulai dari dorongan dalam diri (*drive*) dan diakhiri dengan penyesuaian diri. Penyesuaian diri dikatakan untuk memutuskan).²⁵

Dari berbagai penjelasan diatas, motivasi merupakan sebuah dorongan baik yang berasal dari dalam diri seseorang maupun dari luar dirinya untuk mencapai sebuah keinginan dan tujuan. Dorongan

²⁵ *Ibid.*, hlm. 20.

ini akan terus-menerus ada hingga tujuan itu terpenuhi dan menimbulkan rasa puas dalam mendapatkannya. Jika dikaitkan, mahasiswa Tadris/Pendidikan Matematika seharusnya memiliki motivasi tinggi untuk menjadi seorang guru, sehingga ketika dalam proses menuju pencapaian itu mahasiswa mampu bertahan dan tetap terdorong hingga dia dapat menjadi guru. Hal ini akan membuat mahasiswa senantiasa berusaha keras karena menjadi seorang guru adalah salah satu kebutuhan yang harus dipenuhinya.

Keberhasilan dalam memilih dan menjalankan program studi serta karir pekerjaan sangat ditentukan karakteristik kepribadian individu yang bersangkutan. Individu yang memiliki minat-bakat, kemampuan, kecerdasan, motivasi internal, tanpa ada paksaan dari orang lain (teman, masyarakat, atau orang tua), biasanya akan mencapai keberhasilan yang baik.



Gambar 2.1

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir

e. Citra Perguruan Tinggi

Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Erlita, yakni tentang Analisis Faktor atas pengambilan keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya yang ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih jurusan dua diantaranya yaitu: citra perguruan tinggi, dan tersedianya lapangan kerja.²⁶

Image atau Citra didefinisikan sebagai a picture of mind, yaitu suatu gambaran yang ada di dalam benak seseorang. Citra dapat berubah menjadi buruk atau negative, apabila kemudian ternyata tidak didukung oleh kemampuan atau keadaan yang sebenarnya. Citra merupakan gambaran subyektif yang dibuat oleh seseorang sebagai hasil dari berbagai informasi serta persepsi terhadap sesuatu. Ada beberapa definisi citra menurut para ahli diantaranya yaitu:

Bill Canton mengatakan bahwa citra adalah kesan, perasaan, gambaran dari public terhadap perusahaan; kesan yang dengan sengaja diciptakan dari suatu objek, orang atau organisasi. Lalu Menurut Philip Henslowe, citra adalah kesan yang diperoleh dari tingkat pengetahuan dan pengertian terhadap fakta (tentang orang-orang, produk atau situasi).²⁷

²⁶ *Ibid.*, hlm. 21.

²⁷ *Ibid.*

Kemudian Rhenald Kasali juga mendefinisikan citra sebagai kesan yang timbul karena pemahaman akan suatu kenyataan. Pemahaman itu sendiri timbul karena adanya informasi. Sedangkan Frank Jefkins mengartikan citra sebagai kesan, gambaran atau impresi yang tepat (sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya) mengenai berbagai kebijakan, personal, produk, atau jasa-jasa suatu organisasi atau perusahaan.²⁸

Berdasarkan defenisi citra dilihat dari pandangan para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa citra adalah kesan seseorang terhadap suatu objek yang diperoleh melalui informasi berdasarkan dari tingkat pengetahuan serta pemahaman kepada objek tersebut. Dalam penelitian ini, citra menjadi salah satu landasan yang menarik bagi mahasiswa dalam memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika di IAIN Padangsidimpuan. Mahasiswa mempertimbangkan bagaimana reputasi perguruan tinggi yang diperoleh melalui berbagai informasi sehingga menimbulkan keyakinan bahwa citra IAIN Padangsidimpuan dalam kategori baik sehingga tanpa ragu untuk menjadi bagian dari akademisi.

f. Prospek Pekerjaan di Masa Depan

Faktor yang satu ini tidak dapat dihindari karena tingkat pendidikan seseorang akan membantu dalam perluasan kesempatan bekerja dan mendapat gaji yang layak, sebagai sebuah apresiasi atas

²⁸ *Ibid.*, hlm. 22.

kemampuan yang dimiliki setelah mendapat ijazah. Meskipun tujuan utama dalam menempuh pendidikan adalah memperoleh ilmu serta mengembangkan potensi namun setelah seseorang menyelesaikan pendidikannya orientasi tentu berubah, tidak lagi hanya dapat memuaskan hasrat mengembangkan ilmu namun juga bagaimana ilmu yang dipelajari dapat menunjang kehidupan di lapangan kerja secara professional guna mencukupi kehidupan melalui profesi yang ditekuni.

Menurut analisis Ditpropen Dirjen PMPTK, dari 2011 hingga 2014 kebutuhan akan guru rata-rata mencapai 70 ribu guru di setiap tahunnya. Untuk lebih jelasnya berikut tabel kebutuhan akan guru secara nasional dari tahun 2010 sampai tahun 2014.²⁹

Tabel 2.2 Jumlah Kebutuhan Guru

Tahun	Kebutuhan
2010	461.195
2011	56.982
2012	71.352
2013	75.685
2014	82.684
Total	747.898

²⁹ *Ibid.*, hlm. 23.

Secara umum, kebutuhan akan guru kelas mulai tahun 2010 hingga akhir 2014 mendominasi dibandingkan dengan kebutuhan guru akan terhadap mata pelajaran tertentu. Secara rinci, kebutuhan akan guru per mata pelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini.³⁰

Tabel 2.3 Kebutuhan Guru Mata Pelajaran

Mata pelajaran	Kebutuhan				
	2010	2011	2012	2013	2014
Agama	24.511	3.134	4.633	5.947	7.629
Penjaskes	31.437	2.585	4.633	5.947	3.500
Guru kelas	159.307	64.670	33.860	33.881	35.275
PKN	4.233	1,059	1.329	1.551	1.815
Bahasa Indonesia	11.601	2.725	3.135	3.479	3.977
Bahasa inggris	15.306	3.047	3.442	3.733	4.130
Matematika	11.165	2.331	2.729	3.083	3.505
IPA	4.437	983	1.184	1.318	1.541
IPS	4.402	716	860	997	1.180
Seni budaya	13.806	1.726	1.925	2.040	2.220
TIK	22.747	1.651	1.695	1.769	1.831
Mulok	87.144	2.790	3.076	3.255	3.481
Bimbingan	87.144	2.790	3.076	3.255	3.481

³⁰ *Ibid.*

konseling					
Fisika	3.486	832	945	1.046	1.161
Biologi	1.664	797	887	1.006	1.156
Kimia	2.969	813	941	1.077	1.232
Sejarah	1.154	354	436	466	538
Geografi	1.096	354	416	477	535
Ekonomi	536	181	565	335	500
Sosiologi	2.731	471	251	563	614
Antropologi	747	455	477	508	525
Sastra Indonesia	1.153	477	490	516	522
Bahasa asing	393	316	384	441	477
Keterampilan	6.966	495	517	543	549
Kewirausahaan	3.260	274	284	297	304
Total	461.195	56.932	71.352	75.685	82.684

Menurut data tersebut peluang kerja untuk profesi guru cukup banyak. Salah satunya peluang bagi guru Tadris/Pendidikan Matematika yang setiap tahun mengalami kenaikan akan kebutuhan guru. Hal ini dikarenakan kebutuhan tenaga pengajar masih sangat urgen terutama di daerah pelosok terpencil, mengingat betapa luasnya wilayah Indonesia sehingga perlu adanya upaya dalam memasok para tenaga pengajar

(guru) agar merata di seluruh daerah sehingga tingkat pendidikan masyarakat dapat ditingkatkan guna pembangunan Negara.

E. Hakikat Matematika

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut seseorang untuk dapat menguasai informasi dan pengetahuan. Kemampuan-kemampuan tersebut membutuhkan pemikiran yang kritis, sistematis, logis, dan kreatif. Oleh karena itu diperlukan suatu kemampuan memperoleh, memilih dan mengolah informasi melalui kemampuan berfikir kritis, sistematis, logis dan kreatif. Salah satu program pendidikan yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis, sistematis, logis, dan kreatif adalah matematika. Matematika adalah suatu sarana atau cara untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia; suatu cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, menggunakan pengetahuan tentang menghitung, dan yang paling penting adalah memikirkan dalam diri manusia itu sendiri untuk melihat dan menggunakan hubungan-hubungan.³¹

Matematika mempelajari tentang keteraturan, tentang struktur yang terorganisasikan, konsep-konsep matematika tersusun secara hirarkis, berstruktur dan sistematis, mulai dari konsep yang paling sederhana sampai pada konsep paling kompleks. Visi pendidikan matematika masa kini adalah

³¹Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 27.

penguasaan konsep dalam pembelajaran matematika yang digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah. Sedangkan visi pendidikan matematika masa depan adalah memberikan peluang memberikan pola pikir, rasa percaya diri, keindahan, sikap objektif dan terbuka. Menurut *National Research Council* (NRC), dari Amerika Serikat telah menyatakan: “*Mathematic is key to opportunity.*” Matematika adalah kunci ke arah peluang-peluang keberhasilan. Bagi seorang siswa, keberhasilan mempelajarinya akan membuka pintu karir yang cemerlang. Bagi para warganegara, matematika akan menunjang pengambilan keputusan yang tepat, dan bagi suatu negara, matematika akan menyiapkan warganya untuk bersaing dan berkompetisi di bidang ekonomi dan teknologi. Selanjutnya disebutkan bahwa: “*Mathematic is a science of patterns and order.*” Artinya matematika adalah ilmu yang membahas pola atau keteraturan (*pattern*) dan tingkatan (*order*). Jelaslah sekarang bahwa matematika dapat dilihat sebagai bahasa yang menjelaskan tentang pola, baik pola di alam (kauni) dan maupun pola yang ditemukan melalui pikiran. Pola-pola tersebut bisa berbentuk *real* (nyata) maupun berbentuk imajinasi, dapat dilihat atau hanya dalam bentuk mental (pikiran), statis atau dinamis, kualitatif atau kuantitatif, asli berkaitan dengan kehidupan nyata sehari-hari atau tidak lebih dari hanya sekedar untuk keperluan rekreasi. Hal-hal tersebut dapat muncul dari lingkungan sekitar, dari kedalaman ruang dan waktu, atau dari hasil pekerjaan pikiran insani. Jadi untuk masa kini dan untuk masa-masa yang akan datang kemampuan, kemampuan berfikir dan

bernalar jauh lebih dibutuhkan dari kompetensi lainnya, sebagaimana dinyatakan *National Research Council* (NRC) dalam buku Hasratuddin bahwa “di masa kini dan di masa yang akan datang, di era komunikasi dan teknologi canggih, dibutuhkan para pekerja yang lebih cerdas (*smarter*) daripada Pekerja yang lebih keras (*harder*).” Dibutuhkan para pekerja yang telah disiapkan untuk mampu mencerna ide-ide baru (*absorb new ideas*), mampu menyesuaikan terhadap perubahan (*to adapt to change*), mampu menangani ketidakpastian (*cope with ambiguity*), mampu menemukan keteraturan (*perceive patterns*), dan mampu memecahkan masalah yang tidak lazim (*solve unconventional problems*).³²

Menurut Suhardjono dalam buku Hasratuddin menyatakan bahwa Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan mengembangkan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Jadi, untuk menguasai dan mencipta teknologi diperlukan penguasaan matematika yang kuat. Seperti, perusahaan IBM, dalam mengembangkan sistem mesinnya yang melibatkan 50 orang, 20 orang diantaranya adalah matematikawan, 20 orang insinyur dan 10 orang teknisi. Matematika merupakan salah satu ilmu bantu yang sangat penting yang

³² *Ibid.*, hlm. 33.

berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam menunjang pembangunan sumber daya manusia serta memuat sarana berfikir untuk menumbuhkembangkan pola pikir logis, sistematis, objektif, kritis, dan rasional serta sangat kompeten untuk membentuk kepribadian seseorang, sehingga perlu dipelajari setiap orang dan harus dibina sejak dini. Lebih lanjut Bell dalam buku Hasratuddin mengatakan bahwa matematika dapat digunakan untuk menyusun pemikiran yang jelas, teliti, tepat dan taat asas (konsisten) melalui latihan menyelesaikan masalah-masalah yang bersifat pedagogik. Hal ini sesuai dengan pendapat Mason dalam buku Hasratuddin yang mengatakan bahwa proses pembuktian dan penyelesaian masalah yang dilakukan siswa sendiri, akan membentuk sikap meyakinkan diri sendiri dan orang lain.³³

Banyak orang yang mempertukarkan antara matematika dengan aritmetika atau berhitung. Padahal matematika memiliki cakupan yang lebih luas daripada aritmetika. Aritmetika hanya merupakan bagian dari matematika. Hal ini merupakan pendapat yang keliru jika mendefinisikan matematika sebagai aritmatika, karna matematika cakupannya lebih luas lagi.

Hakikat belajar matematika adalah suatu aktivitas mental untuk memahami arti dan hubungan-hubungan serta simbol-simbol, kemudian diterapkan pada situasi yang nyata. Lebih lanjut lagi Schoenfeld dalam buku Hasratuddin mendefinisikan bahwa belajar matematika berkaitan dengan apa dan bagaimana menggunakannya dalam membuat keputusan untuk

³³ *Ibid.*, hlm. 35-36.

memecahkan masalah. Matematika melibatkan pengamatan, penyelidikan, dan keterkaitannya dengan fenomena fisik dan sosial.³⁴ Berkaitan dengan hal ini, maka belajar matematika merupakan suatu kegiatan yang berkenaan dengan penyeleksian himpunan-himpunan dari unsur matematika yang sederhana dan merupakan himpunan-himpunan baru, yang selanjutnya membentuk himpunan-himpunan baru yang lebih rumit. Demikian seterusnya sehingga dalam belajar matematika harus dilakukan secara hierarkis. Dengan kata lain, belajar matematika pada tahap yang lebih tinggi, harus didasarkan pada tahap yang lebih rendah.

Dari berbagai penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa matematika sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Sehingga dengan berbagai keutamaan matematika yang diungkapkan, hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa untuk memutuskan pilihannya kepada jurusan Tadris/Pendidikan Matematika (TMM) FTIK di IAIN Padangsidempuan.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini peneliti mengacu pada penelitian terdahulu diantaranya yaitu:

1. Zaenal Abidin, Kecendrungan Mahasiswa Memilih Prodi Tarbiyah dan Minat Menjadi Guru Periode Akademik 2012-2013. Dosen Prodi Tarbiyah Fakultas

³⁴A.Schoenfeld, *Mathematical Problem Solving*, (<http://tip.psychology.org/schoen.html>), hlm. 1-2.

- Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta. SUHUF, Vol.26. No.1.Mei 2014:67-84. Hasil dari penelitian tersebut didapatkan bahwa kecenderungan mahasiswa prodi Tarbiyah dalam memilih prodi kebanyakan kaum putri, dan lebih sedikit kaum putra dalam memilih prodi tarbiyah. Masalah minat untuk menjadi guru professional, lebih banyak dipilih mahasiswa putri dibanding mahasiswa putra. Mahasiswa yang ingin menjadi guru lebih banyak didasarkan pada minat intrinsik daripada minat ekstrinsik.
2. Dewa Ayu Juli Artini, Ketut Kirya, Wayan Suwendra, Faktor-Faktor yang mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) sebagai Tempat Kuliah. E-journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 2 Tahun 2014)
 - a. Faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih tempat kuliah adalah faktor lingkungan internal yaitu orang, harga, proses, produk, dan promosi. Serta faktor lingkungan eksternal yaitu keluarga, kemauan sendiri, dan kelompok acuan.
 - b. Faktor yang paling dominan mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan di FEB Undiksha sebagai tempat kuliah adalah faktor lingkungan internal.
 3. Erlita Risnawati, Analisis Faktor atas pengambilan keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi di STIE Pernabas Surabaya. Artikel Ilmiah terdapat empat faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan

di STIE Pernabas diantaranya yaitu faktor citra perguruan tinggi, faktor tersedianya lapangan kerja, faktor minat dan faktor keputusan bersama serta temuan baru yakni faktor pelayanan dan fasilitas perguruan tinggi.

4. Cecila Tieti Murniati, Minat dan persepsi siswa SMU terhadap fakultas sastra laporan penelitian 2004 dalam hal pemilihan jurusan yang mereka anggap penting, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepopuleran suatu jurusan/program studi dan prospek mereka setelah lulus. Secara umum, siswa SMU mempunyai cukup pengetahuan mengenai apa yang diberikan di Fakultas Sastra. Disamping itu mereka mempunyai sikap yang positif terhadap Fakultas Sastra. Mereka berpendapat bahwa belajar di Fakultas sastra nampaknya menyenangkan. Kemudian siswa menganggap bahasa inggris penting bagi mereka untuk memperluas pengetahuan mereka. Mereka juga berpendapat bahwa untuk menguasai bahasa inggris dengan baik tidak cukup hanya dengan mengikuti kursus.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Pada Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang bealamat di Jl. H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan, Kode Pos 22733 Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 Padangsidempuan. Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi ini karena di lokasi tersebut terdapat masalah dalam penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu belum teridentifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Selain itu di kampus ini belum ada yang meneliti dengan judul yang peneliti lakukan yaitu tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Penelitian ini dimulai dari tahap perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pada pembuatan laporan penelitian, peneliti menjelaskan tahap-tahap penelitian pada tabel berikut.

Tabel 3.1. Time Schedule

No	Kegiatan	2016				2017				
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan Judul									
2	Survey awal									
3	Penyelesaian dan bimbingan proposal dari BAB I s/d BAB III									
4	Seminar proposal									
5	Revisi proposal									
6	Penelitian									
7	Penyelesaian, bimbingan skripsi dan seminar hasil									
8	Sidang skripsi									

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan adalah berbentuk kata-kata / gambar, bukan angka seperti dalam penelitian kuantitatif. Data tersebut meliputi transkrip, wawancara, catatan lapangan, fotografi, video tape, dokumen personal, memo dan catatan resmi lain.² Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.³ Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk

¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 36.

² Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2004), hlm. 5

³ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 63.

menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan.⁴

Penelitian deskriptif memusatkan perhatiannya pada fenomena yang terjadi saat ini. Tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang jelas akurat tentang material atau fenomena yang sedang diselidiki.⁵

Hasil penelitian ini adalah menggambarkan dalam bentuk kata-kata maupun kesimpulan tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

C. Unit Analisis / Subjek Penelitian

Unit Analisis / Subjek Penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif pada jurusan TMM IAIN Padangsidempuan. Dalam penelitian ini subjek penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah mahasiswa yang memilih jurusan matematika sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Sebelum menentukan subjek penelitian, peneliti telah melakukan observasi awal terlebih dahulu dan memperbanyak pergaulan dengan mahasiswa yang mungkin sebagai orang yang tahu tentang mahasiswa memilih jurusan yang diteliti. Subjek penelitian berdasarkan wawancara yang dilakukan terdiri dari 18 orang dengan faktor-faktor yang berbeda-beda setiap mahasiswa yang di wawancara. Untuk subjek

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 310.

⁵ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 274.

penelitian berdasarkan penyebaran angket terbuka yang telah disebarakan terhadap 150 mahasiswa yang aktif pada jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

D. Teknik Penentuan Sumber Data

Teknik penentuan sumber data penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* (Pemilihan sampel *purposif*). *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, dan pemilihan individu dengan menggunakan penilaian pribadi Peneliti berdasarkan pengetahuannya tentang populasi berdasarkan tujuan khusus penelitian dengan menggunakan pertimbangan/penilaiannya untuk memilih sampel.

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan sumber data dengan penentuan berdasarkan tujuan yakni untuk mengalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika dan dampak bagi mahasiswa setelah memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Sumber data yang ditentukan peneliti adalah dengan beberapa pertimbangan diantaranya yakni dengan mempertimbangan berbagai latar hasil/kemampuan mahasiswa, ada yang rendah, sedang dan tinggi. Pertimbangan selanjutnya adalah berdasarkan latar asal di jurusan SMA/Sederajat yang berbeda, jenis kelamin laki-laki dan perempuan, dan angkatan yang berbeda. Peneliti menentukan sumber data wawancara

berdasarkan faktor/alasan memilih jurusan TMM yang berbeda-beda, maksudnya adalah setiap mahasiswa TMM yang diwawancara mewakili dari 9 faktor/alasan memilih jurusan TMM yang ditemukan oleh peneliti terhadap mahasiswa yang aktif pada jurusan TMM. Begitu pula penentuan sumber data penelitian berdasarkan angket yang disebarakan adalah berdasarkan pada tujuan penelitian untuk melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM dengan faktor/alasan dari mahasiswa yang berbeda-beda terhadap 150 mahasiswa yang aktif pada jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penentuan subjek adalah tidak lain dilakukan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika dan untuk mengetahui apa saja dampak bagi mahasiswa setelah memilih jurusan TMM FTIK IAIN Padangsidempuan.

E. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa yang aktif pada Jurusan Tadris/ Pendidikan Matematika IAIN Padangsidempuan yakni dengan melakukan penyebaran angket terhadap 150 mahasiswa guna mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM dan apa saja

dampak bagi mahasiswa setelah memilih jurusan TMM serta wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa yang aktif pada jurusan TMM FTIK IAIN Padangsidimpuan.

2. Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya data tentang profil, penerimaan mahasiswa baru, daftar keterangan berhenti, dll yang berhubungan dengan Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti yang lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁶ Instrumen yang baik dalam penelitian ini sangat penting, sebab instrumen yang baik dapat mengambil data yang akurat.

Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu :

- a. Angket

Angket/ Kuisisioner suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab

⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 53.

secara tertulis pula oleh responden. Kuisisioner dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau orang lain.

Angket atau kuisisioner sendiri dalam penelitian ini adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket terbuka. Angket terbuka adalah suatu pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden dengan jawaban yang tidak disediakan peneliti dan sifatnya terbuka sehingga responden bebas menentukan jawabannya sendiri.

Penyebaran angket ini dibagikan kepada mahasiswa jurusan tadaris/pendidikan matematika yang aktif sebanyak 150 mahasiswa jurusan TMM guna memperoleh data tentang faktor-faktor dan dampak mahasiswa dalam memilih Jurusan Tadaris/Pendidikan Matematika.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. *Interview* digunakan untuk menilai keadaan seseorang misalnya latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu. Teknik wawancara yang digunakan adalah

wawancara semi terstruktur, artinya wawancara yang dilakukan tidak terpaku pada daftar pertanyaan wawancara.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷

Wawancara juga merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.⁸

Wawancara yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM dan apa saja dampak bagi mahasiswa setelah memilih jurusan TMM FTIK IAIN Padangsidimpuan. Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan adalah terhadap mahasiswa yang aktif pada jurusan TMM sebanyak 18 mahasiswa jurusan TMM FTIK IAIN Padangsidimpuan.

c. Dokumentasi

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 135.

⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 39.

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis. Terutama berupa arsip-arsip dan juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil, atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Oleh karena itu, dalam setiap penelitian tidak pernah dilepaskan literatur-literatur ilmiah, maka kegiatan studi kepustakaan ini menjadi sangat penting dalam penelitian kualitatif.⁹

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resources*, melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi ada pula sumber bukan manusia atau *non human resources*, diantaranya dokumen.¹⁰ Untuk itu peneliti melakukan studi dokumen sebagai salah satu instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya data tentang profil, penerimaan mahasiswa baru, daftar keterangan berhenti, dll yang berhubungan dengan Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

⁹ Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 131.

¹⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 130.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah daftar pertanyaan pada lembar angket terbuka dan kisi-kisi pertanyaan dalam pedoman wawancara yang akan disebarakan kepada mahasiswa yang aktif pada Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika. Indikator dalam pedoman wawancara dan angket terbuka dalam penelitian ini, pertimbangan dan poin-poinnya diantaranya adalah alasan memilih Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika FTIK IAIN Padangsidempuan, minat terhadap Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika FTIK IAIN Padangsidempuan, kemampuan yang berhubungan dengan matematika, alasan lain memilih Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika FTIK IAIN Padangsidempuan, dampak yang dialami setelah memilih Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika FTIK IAIN Padangsidempuan, hasil belajar mahasiswa setelah masuk Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika FTIK IAIN Padangsidempuan, dan solusi menurut responden setelah memilih Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika FTIK IAIN Padangsidempuan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Pengertian analisis data kualitatif adalah upaya yang berkelanjutan, berulang-ulang dan terus-menerus. Analisis data kualitatif terdiri dari alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu :

a. Reduksi data

Data yang direduksi adalah data mengenai permasalahan penelitian yang kemudian dilakukan penggolongan antara lain yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih jurusan matematika pada jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan, latar belakang asal sekolah mahasiswa menjadi salah satu pertimbangan keputusan dalam memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan, keputusan mahasiswa memilih jurusan matematika disebabkan oleh pilihan orangtua/keluarga, dampak bagi mahasiswa yang memutuskan memilih jurusan matematika pada jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan. Sementara data-data yang sekiranya tidak ada hubungannya dengan permasalahan dalam penelitian tidak dimasukkan dalam hasil penelitian agar mudah dalam menarik kesimpulan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat terwujud sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan agar sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Data yang disajikan sesuai dengan apa yang diteliti, maksudnya hanya dibatasi pada pokok permasalahan yaitu: faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih jurusan matematika.

c. Kesimpulan/verifikasi data

Penelitian ini data yang sudah direduksi dan disajikan akan dilakukan penarikan kesimpulan, data-data yang masuk melalui angket terbuka dan wawancara akan ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan penelitian ini.

H. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Instrumen pada penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Perpanjangan waktu penelitian memiliki beberapa keuntungan antara lain: a) Perpanjangan waktu penelitian dapat menguji ketidakbenaran data baik yang berasal dari diri peneliti sendiri maupun dari responden. Oleh sebab itu penting sekali memperpanjang waktu penelitian untuk memastikan konteks yang diteliti dipahami atau tidak. b) Perpanjangan waktu penelitian menuntut peneliti terjun lebih lama di lingkungan yang ditelitinya. c) Perpanjangan waktu penelitian juga bertujuan untuk membangun kepercayaan subjek terhadap peneliti, serta kepercayaan diri peneliti.

Peneliti memperpanjang waktu penelitian di lapangan, khususnya pada saat wawancara dan penyebaran angket terbuka pada penelitian. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan data yang lebih valid. Waktu

perpanjangan waktu penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk menjawab permasalahan penelitian ini yaitu:

- a. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika di IAIN Padangsidempuan?
- b. Apa saja dampak bagi mahasiswa yang memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika di IAIN Padangsidempuan?

Pada awalnya peneliti hanya melakukan penyebaran angket terhadap 100 mahasiswa TMM yang aktif dan melakukan wawancara kepada 18 orang mahasiswa. Namun setelah peneliti mengumpulkan data tersebut ternyata masih dibutuhkan data tambahan untuk mendapatkan data yang lebih valid. Peneliti melakukan penyebaran angket tambahan terhadap mahasiswa jurusan TMM sebanyak 50 angket, penyebaran angket tambahan dilakukan dalam perpanjangan waktu penelitian. Jadi total angket yang disebarkan kepada mahasiswa adalah 150 mahasiswa TMM FTIK IAIN Padangsidempuan.

Tabel 3.2 Data Responden 1

No	Nama	Lokal	Angkatan
1.	NK	3	15
2.	WR	3	15
3.	AF	3	15
4.	JN	3	15
5.	AD	3	15
6.	YR	3	15
7.	SF	3	15
8.	IH	3	15
9.	RH	3	15
10.	MH	3	15
11.	EH	3	15

12.	RH	3	15
13.	KH	3	15
14.	RM	3	15
15.	SA	3	15
16.	MF	3	15
17.	AB	3	15
18.	IS	3	15
19.	FS	3	15
20.	MS	3	15
21.	KL	3	15
22.	LN	2	15
23.	MU	2	15
24.	NM	2	15
25.	WP	2	15
26.	AS	2	15
27.	AP	2	15
28.	PM	2	15
29.	SR	1	15
30.	NI	1	15
31.	EP	1	15
32.	RR	1	15
33.	AR	1	15
34.	NK	1	15
35.	SW	1	15
36.	HA	1	15
37.	KR	1	15
38.	PA	1	15
39.	LA	1	15
40.	UA	1	15
41.	FD	1	15
42.	WL	1	15
43.	AI	1	15
44.	IY	1	15
45.	MN	1	15
46.	FH	1	15
47.	NS	1	15
48.	PY	1	15
49.	PL	1	15
50.	SR	1	15
51.	RY	1	15
52.	TR	1	15
53.	MP	1	15
54.	EY	1	14
55.	LK	1	14
56.	EK	1	14

57.	MV	1	14
58.	AI	1	14
59.	MF	1	14
60.	AL	1	14
61.	ER	1	14
62.	IG	1	14
63.	AN	1	14
64.	IS	1	14
65.	IY	4	14
66.	FH	4	14
67.	RH	4	14
68.	NH	4	14
69.	NW	4	14
70.	TK	4	14
71.	WT	4	14
72.	NH	4	14
73.	LH	4	14
74.	MY	4	14
75.	NM	4	14
76.	IH	4	14
77.	IM	4	14
78.	RY	4	14
79.	MH	4	14
80.	MP	4	14
81.	RD	4	14
82.	TA	4	14
83.	RA	4	14
84.	PS	4	14
85.	NL	4	14
86.	NT	4	14
87.	MR	4	14
88.	SA	4	14
89.	SE	4	14
90.	MH	4	14
91.	EM	4	14
92.	WS	4	14
93.	NF	4	14
94.	AK	2	13
95.	TH	2	13
96.	NA	3	13
97.	WW	3	14
98.	ME	3	14
99.	AH	3	14
100.	NN	3	14

Kemudian peneliti menambah responden sebagai berikut:

Tabel 3.3 Data Responden 2

No	Nama	Lokal	Angkatan
1.	RH	3	14
2.	YH	3	14
3.	RA	3	14
4.	WS	3	14
5.	NR	3	14
6.	IJ	3	14
7.	NH	3	14
8.	MS	3	14
9.	DS	3	14
10.	MS	3	14
11.	SS	3	14
12.	JT	3	14
13.	YL	3	14
14.	RH	3	14
15.	EA	3	14
16.	NJ	3	14
17.	RK	3	14
18.	RR	3	14
19.	LM	3	14
20.	NP	3	14
21.	EN	3	14
22.	NW	2	14
23.	SA	2	14
24.	ND	2	14
25.	LS	2	14
26.	FS	2	14
27.	MH	2	14
28.	HP	2	14
29.	HS	1	14
30.	AA	1	14
31.	MS	1	14
32.	NH	1	14
33.	SK	1	14
34.	NU	1	14
35.	AP	1	14
36.	RH	1	14
37.	YL	1	14
38.	RF	1	14
39.	ES	1	14
40.	RK	1	13

41.	NH	1	13
42.	MH	1	13
43.	AP	1	13
44.	IP	1	13
45.	SP	1	13
46.	HD	1	13
47.	SR	1	13
48.	MG	1	13
49.	MF	1	13
50.	LV	3	13

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat IAIN Padangsidimpuan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) adalah satu-satunya perguruan tinggi negeri di pantai barat Sumatera Utara. Secara historis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan memiliki akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidimpuan. Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dari Perguruan Tinggi Nahdatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962. Pada tahun 1962 PERTINU hanya memiliki satu Fakultas Syariah. Setahun kemudian yaitu 1963 baru Fakultas Tarbiyah secara resmi dibuka dan menerima mahasiswa pertama sejumlah 11 orang. Pada tahun 1965 PERTINU menambah satu lagi Fakultasnya, yakni Fakultas Ushuluddin. setelah adanya tiga Fakultas dan didorong keinginan hendak membuka fakultas-fakultas umum, seperti Fakultas Hukum, dan Fakultas Pertanian, maka timbullah ide untuk memperluas PERTINU menjadi Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU). Pada saat itulah terjadi perubahan yayasan PERTINU menjadi yayasan UNUSU dan menetapkan Syekh Hasan Ali Ahmad sebagai Rektor.

Melihat pesatnya perkembangan IAIN di daerah-daerah lain, maka pada tahun 1967 yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada Menteri Agama RI, agar Fakultas Tarbiyah UNUSU dapat dirubah statusnya menjadi negeri dalam hal ini menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Iman Bonjol Padang. Selanjutnya yayasan UNUSU mengajukan bentuk panitia perubahan status tersebut yang kemudian dikukuhkan dengan surat keputusan Menteri Agama NO. 123 tahun 1967 tanggal 5 Oktober 1967. Susunan panitia tersebut adalah Ketua Umum: Marahamat Siregar, Ketua I : Syekh Dja'far A. Wahab M.A., Ketua II: H.M Yusuf Tk. Imom Hasibuan, Sekretaris I: A. Siregar Gelar Sutan Mula Sontang, Sekretaris II: Kalasun Nasution dan Bendahara: Hariro Siregar.

Sebagai kelanjutan dari usaha perubahan status tersebut pada hari Sabtu tanggal 1 Juni 1968, Menteri Agama RI K.H Moch. Dahlan dengan surat keputusannya No. 110 tahun 1968 Fakultas Tarbiyah UNUSU Padangsidimpuan menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Cabang Imam Bonjol Padang Sumatera Barat dengan mengambil tempat Gedung Nasional Padangsidimpuan, Syekh Ali Hasan Ahmad ditunjuk oleh Menteri Agama untuk menduduki jabatan Dekan Fakultas Tarbiyah tersebut.

Setelah 5 Tahun berlalu, sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan pada tahun 1973 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 97 tahun 1973 tanggal 1 November 1973 tentang peresmian IAIN Al-

Jami'ah Al-Hukumiyah Sumatera Utara, maka Fakultas Tarbiyah IAIN cabang Iman Bonjol Padang, Sumatera Barat menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidempuan.

Dalam perjalanan sejarahnya Fakultas Tarbiyah ini lama tidak memiliki gedung sendiri sehingga perkuliahan dilakukan dengan pinjam pakai Gedung SMP N 2 Padangsidempuan. Sedangkan kegiatan administrasi perkantoran dilaksanakan dilaksanakan di Rumah Bapak Syekh Ali Hasan Ahmad. Hal ini berlangsung sampai tahun 1972. Pada Tahun 1973 Fakultas Tarbiyah mendapat bantuan tanah seluas 700 m² dari Pemda Tk. II Tapanuli Selatan dan bangunan gedung kuliah berlantai satu seluas 168 m² yang terdiri dari ruang kelas masing-masing berukuran 7 x 8 m dengan keadaan semi permanen di Jalan Ade Irma Suryani Nasution No. 4-A Padangsidempuan. Dengan keberadaan Gedung tersebut, maka aktivitas perkuliahan dipindahkan ke gedung tersebut sampai pada tahun 1977 dan aktivitas perkantoran masih tetap di rumah Bapak Syekh Ali Hasan Ahmad.

Pada tahun 1978 Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidempuan mendapat bantuan dari Pemerintah Daerah Tk. I Sumatera Utara Sebesar Rp. 17.500.000,- (tujuh belas juta lima ratus ribu rupiah) untuk pembangunan gedung perkuliahan dan ruangan kantor. Bantuan lain adalah tanah seluas 266 m² dari Pemda Tk. II Tapanuli Selatan. Dengan adanya gedung baru tersebut, maka aktivitas administrasi pun akhirnya dipindahkan dari rumah Bapak Syekh Ali Hasan Ahmad.

Pada tahun 1984 Pemda Tk. II Tapanuli Selatan kembali memberi bantuan tanah bekas lapangan terbang zaman Belanda seluas 3,2 ha di desa Sihitang yang sampai sekarang menjadi kampus IAIN Padangsidimpuan. Setelah secara resmi tanah tersebut diserahkan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara cabang Padangsidimpuan, barulah pembangunan gedung yang terdiri dari enam kelas dibangun dengan lengkap dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Gedung ini mulai digunakan pada semester genap tahun akademik 1984-1985. Namun meskipun demikian, sebagian mahasiswa masih melaksanakan perkuliahan di gedung yang berada di Jalan Ade Irma Suryani Nasution Padangsidimpuan. Barulah pada tahun akademik berikutnya yakni 1985-1986 semua kegiatan administrasi perkantoran dan perpustakaan di pindahkan ke kampus Sihitang. Mengingat ruangan yang tersedia hanya enam, terpaksa satu ruangan untuk kantor, satu ruang untuk perpustakaan dan sidang munaqasyah, dan empat ruangan untuk perkuliahan ditambah dengan ruangan yang berada di kampus Jalan Ade Irma Nasution Padangsidimpuan.

Selama kurang lebih 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah Iain Sumatera Utara cabang Padangsidimpuan berubah lagi menjadi STAIN Padangsidimpuan berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia No.11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan keputusan Menteri Agama RI No. 333 tahun 1997 dan No. 504 tahun 2003, tentang pendirian STAIN dikeluarkan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan diubah

statusnya menjadi STAIN Padangsidimpuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.

Sejak perubahan status tersebut, STAIN Padangsidimpuan kurang lebih 16 Tahun, sesuai visi misi ketua STAIN Padangsidimpuan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, beberapa tahun kedepan STAIN Padangsidimpuan tidak bisa lagi dipertahankan cepat atau lambat alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan sudah menjadi tuntutan akademik dan pengembangannya akan terus diwujudkan menjadi UIN Padangsidimpuan.

Pada tahun 2012 ketua STAIN Padangsidimpuan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., memulai mengukir untuk alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan, tim solid dan bertekad untuk mewujudkan cita-cita itu, maka akhirnya membuahkan hasil yang gemilang. Maka turunlah peraturan presiden RI Nomor 52 tahun 2013 tentang perubahan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomo 93 tahun 2013 tentang organisasi an tata kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Dan akhirnya pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padangsidimpuan alih status secara resmi menjadi IAIN Padangsidimpuan,

yang diresmikan oleh Menteri Agama Surya Darma Ali, dan dilantik sebagai Rektor pertamanya adalah Dr. Ibrahim Siregar, MCL.¹

IAIN Padangsidimpuan memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi Institusi pendidikan tinggi Islam yang integratif dan berbasis riset yang inter-konektif Tahun 2024.²

b. Misi

- 1) Menghasilkan sarjana yang ahli dalam ilmu-ilmu keislaman;
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora yang integratif, dan unggul;
- 3) Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora dengan pendekatan inter-konektif;
- 4) Mengamalkan nilai-nilai keislaman, budaya luhur dan kearifan lokal dalam memberikan keteladanan dan pemberdayaan masyarakat;
- 5) Membangun sistem manajemen perguruan tinggi dengan tata kelola yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel; dan
- 6) Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam Negeri Tahun 2024.

¹ Buku Panduan Akademik IAIN Padangsidimpuan Tahun 2015 hlm. 1-4.

² PMA Nomor 50 Tahun 2016 hlm. 9.

c. Tujuan

- a. Menjadi institusi pendidikan tinggi yang memiliki kualitas keilmuan, bercirikan keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal yang integrative dan inter-konektif/multidisipliner; dan
- b. Menjadi institusi pendidikan tinggi dengan tata kelola yang baik (*good institute governance*) dan budaya yang baik (*good institute culture*) berlandaskan pada prinsip yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.³

Dilihat dari visi dan misi IAIN Padangsidempuan memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keislaman yang integratif, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun visi, misi, dan tujuan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

a. Visi

Terdepan dalam inovasi, berdaya saing, dan responsif terhadap perubahan globalisasi pendidikan yang berbasis integrasi iman, ilmu dan akhlak mulia.

b. Misi

- 1) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran pendidikan islam;
- 2) Membina tenaga-tenaga ahli dalam bidang pendidikan islam;

³ Ibid., hlm. 10.

- 3) Melaksanakan penelitian kependidikan untuk pengembangan pendidikan islam;
- 4) Mengalisis perkembangan dan pemecahan masalah pendidikan islam serta persoalan keguruan yang berkembang sesuai dengan ilmu pengetahuan dan tekhnologi; serta
- 5) Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan islam.

c. Tujuan

Membentuk sarjana muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, dalam menguasai pengetahuan agama Islam, terutama dalam bidang pendidikan Islam dan keguruan.⁴

⁴ Profil Fakultas dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan 2015, hlm. 12.

2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Setiap perguruan tinggi tentu memiliki Jurusan dan Fakultas. IAIN Padangsidimpuan memiliki Fakultas yang berbasis Islam, yaitu sebagai tabel berikut:

Tabel 4.1 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

No	FAKULTAS	STRATA	JURUSAN
1.	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	S-1	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendidikan Agama Islam b. Tadris/Pendidikan Matematika c. Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris d. Tadris/Pendidikan Bahasa Arab e. PGMI
2.	Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	S-1	<ul style="list-style-type: none"> a. Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) b. Bimbingan Konseling Islam (BKI) c. Manajemen Dakwah d. Pengembangan Masyarakat Islam
3.	Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum	S-1	<ul style="list-style-type: none"> a. Hukum Keluarga (Ahkwal Syahsiyah) b. Hukum Ekonomi Syariah c. Hukum Tata Negara d. Perbandingan Mazhab e. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir f. Zakat dan Wakaf
4.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	S-1	<ul style="list-style-type: none"> a. Perbankan Syariah b. Ekonomi syariah <ul style="list-style-type: none"> 1. Konsentrasi Ilmu Ekonomi Syariah 2. Konsentrasi Manajemen Bisnis Syariah 3. Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah

Sumber: Buku Panduan Akademik IAIN Padangsidimpuan Tahun 2016

Berdasarkan Tabel di atas, dapat diketahui bahwa IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas yang berbeda dan jurusan yang berbeda. IAIN Padangsidimpuan didirikan untuk membentuk sarjana Agama Islam yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia, cakap dan terampil dalam kajian-kajian keislaman serta mempunyai tanggung jawab yang tinggi bagi keselamatan umat, bangsa dan Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia.

IAIN Padangsidimpuan mengasuh 4 Fakultas, dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada jurusan Tadris/Pendidikan Matematika (TMM), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Tadris/Pendidikan Matematika merupakan salah satu jurusan yang disediakan oleh Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang memiliki Visi, Misi, dan Tujuan tertentu. Adapun Visi, Misi, dan Tujuan jurusan Tadris/Pendidikan Matematika adalah sebagai berikut:

a. Visi

Mewujudkan guru matematika yang inovatif, kompetitif, dan professional yang berkepribadian Islami.⁵

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran matematika yang bermutu dan berdaya saing.
- 2) Mengembangkan penelitian untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

⁵ Profil Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika, hlm. 4.

- 3) Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat melalui pemetaan kebutuhan dan permasalahan pendidikan matematika di sekolah.
- 4) Menata manajemen internal dan atmosfer akademik program studi tadaris matematika.
- 5) Mengembangkan fungsi laboratorium untuk mendukung pengembangan dan penyempurnaan kompetensi untuk memenuhi standar mutu lulusan mengembangkan dan menata jaringan alumni dalam menjalin kerja sama timbal balik untuk mendukung pengembangan pembelajaran pendidikan matematika.⁶

c. Tujuan Jurusan Tadaris/Pendidikan Matematika

- a. Menghasilkan tenaga pendidik matematika yang memiliki kompetensi dalam aspek pengetahuan matematika, keterampilan matematika, metodologi pembelajaran matematika yang unggul dan berakhlak mulia.
- b. Menghasilkan sarjana dalam bidang pendidikan matematika yang mampu melakukan penelitian secara objektif, sistematis dan metodologis.
- c. Menghasilkan sarjana dalam bidang pendidikan matematika yang mampu mengaplikasikan ilmu dan hasil penelitian kepada masyarakat.
- d. Menjalinkan kerjasama/kemitraan dengan lembaga-lembaga pendidikan, instansi terkait dan stakeholders.⁷

⁶ Ibid.

⁷ Ibid., hlm. 5.

3. Keadaan Dosen Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika

Data Dosen Tadris/Pendidikan Matematika dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Nama-nama Dosen Tetap Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika

No	Nama Dosen Tetap	Gelar Akademik	Bidang Keahlian Untuk Setiap Jenjang Pendidikan
1.	Ahmad Nizar Rangkuti	Dr. S.Si., M.Pd.	Persamaan Diferensial
2.	Suparni	S.Si., M.Pd.	Kalkulus
3.	Almira Amir	M.Si.	Matematika Diskrit
4.	Mariam Nasution	S.Pd., M.Pd.	Aljabar Linear Elementer
5.	Anita Adinda	S.Si., M.Pd.	Analisis Kompleks
6.	Nurfauziah Siregar	S.Pd., M.Pd.	Analisis Real
7.	Eline Yanty Putri Nasution	S.Pd., M.Pd.	Geometri Euclid
8.	Lili Nur Indah Sari	S.Pd.I., M.Pd.	Kalkulus Peubah Banyak
9.	Rahma Hayati Siregar	S.Pd.I., M.Pd.	Evaluasi Pembelajaran Matematika
10.	Diyah Khoiriyah	S.Pd.I., M.Pd.	Struktur Aljabar
11.	Anni Kholilah	S.Pd., M.Pd.	Kapita Selekt
12.	Fitriyani	S.Pd.I., M.Pd.	Seminar Pendidikan Matematika
13.	Hamni Fadillah Nasution	S.Pd., M.Pd	Program Pengembangan Pengajaran Matematika
14.	Helmiwanida Harahap	S.Pd., M.Pd	Program Linier
15.	H. Agus Salim Daulay	Drs. M.Ag.	Psikologi Pendidikan
16.	H. Irwan Saleh Dalimunte	Drs. M.A.	Filsafat Pendidikan Islam
17.	H. Muhammad Darwis Dasopang	Drs. M.Ag	Ilmu Pendidikan Islam

18.	Asnah	Dra. M.A	Micro Teaching
19.	Lelya Hilda	Dr. M.Si.	Ilmu Alamiah Dasar
20.	Erawadi	Dr. M.Ag.	Sejarah Peradaban Islam
21.	Nursyaidah	M.Pd.	Bahasa Indonesia
22.	Rosimah Lubis	Dra. M.Pd.	Pancasila

Sumber: Profil Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Tahun 2016

4. Kondisi Sarana dan Prasarana IAIN Padangsidempuan

a. Kantor Biro

Kantor akademik merupakan kantor besar yang berada di IAIN Padangsidempuan, yang terdiri dari beberapa ruangan diantaranya ruang kerja Rektor IAIN Padangsidempuan dan pembantu rektor, kabag, dan kasubbag. Kantor biro adalah pusat tempat pelayanan fasilitas dalam urusan secara umum bagi setiap orang dan mahasiswa/i yang mempunyai urusan yang berkaitan dengan IAIN Padangsidempuan.

b. Gedung Auditorium

Auditorium merupakan salah satu sarana dan prasarana yang dimiliki oleh kampus IAIN Padangsidempuan, yang memiliki banyak sekali fungsinya. Salah satu diantaranya adalah acara-acara yang diadakan oleh mahasiswa/i seperti seminar, pembekalan KKL, acara-acara wisuda, dll. Auditorium ini juga sering disewa oleh kampus-kampus lain untuk membuat acara.

c. Gedung/Tempat Belajar

Gedung/tempat belajar adalah salah satu tempat untuk melaksanakan proses perkuliahan. IAIN Padangsidimpuan memiliki beberapa gedung yang disediakan, terutama Fakultas Tarbiyah. Sekarang Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sudah memiliki 2 gedung dan masing-masing gedung memiliki beberapa ruangan.

d. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa merupakan suatu unit sebagai penunjang proses belajar mengajar bagi mahasiswa/i yang hendak praktek mengajar terutama mahasiswa/i yang berkaitan dengan pendidikan misalnya Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika.

e. Laboratorium Komputer

Laboratorium Komputer adalah salah satu fasilitas yang dimiliki oleh kampus IAIN Padangsidimpuan. Dengan adanya matrikulasi komputer yang diwajibkan bagi mahasiswa/i baru IAIN Padangsidimpuan, tentu membutuhkan fasilitas bagi mahasiswa/i sebagai penunjang lancarnya proses belajar matrikulasi komputer.

f. Masjid

IAIN Padangsidimpuan mempunyai satu masjid yang merupakan tempat ibadah bagi mahasiswa/i ataupun dosen yang ada di kampus IAIN Padangsidimpuan. Masjid bukan hanya digunakan untuk shalat tetapi juga

digunakan sebagai tempat kajian islam dan kadang dipergunakan sebagai tempat diskusi tugas-tugas kampus..

g. Asrama

IAIN Padangsidimpuan sekarang mewajibkan mahasiswa baru untuk tinggal di asrama 1 tahun. Sekarang IAIN Padangsidimpuan sudah memiliki beberapa asrama, yang terdiri dari asrama putri dan asrama putra. Asrama ini merupakan tempat yang disediakan bagi mahasiswa baru untuk mengikuti pembinaan. Mahasiswa tahun ini semua diwajibkan untuk tinggal di asrama sekalipun mahasiswa itu berada/bertempat tinggal di daerah kota Padangsidimpuan.

h. Perpustakaan

Perpustakaan adalah salah satu tempat untuk mahasiswa/i memperoleh rujukan ilmu-ilmu yang akan di pelajari. Perpustakaan ini adalah tempat mahasiswa untuk membaca beberapa buku ataupun mencari beberapa buku pelajaran yang dibutuhkan mahasiswa. Perpustakaan ini memberikan pelayanan peminjaman buku bagi mahasiswa/i guna menunjang lancarnya proses pembelajaran.

i. Lapangan Olah Raga

Adapun lapangan olah raga yang ada di IAIN Padangsidimpuan adalah:

1. Lapangan Futsal
2. Lapangan Bola Volly

3. Lapangan Bulu Tangkis
4. Lapangan Basket
5. Lapangan Tenis Meja

B. Temuan Khusus

1. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

Telah ditemukan peneliti bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Dalam wawancara, peneliti mewawancarai mahasiswa jurusan TMM. Sementara angket terbuka yang dibagikan oleh peneliti terhadap mahasiswa jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan adalah sebanyak 150 angket terbuka.

Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara secara perlahan-lahan, dan membagikan angket kepada mahasiswa jurusan TMM secara bertahap. Peneliti mewawancarai responden berdasarkan tujuan artinya wawancara yang dilakukan adalah untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa jurusan TMM dengan faktor-faktor yang berbeda-beda. Begitu juga dengan pembagian angket terbuka digunakan untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan

TMM sehingga dapat ditemukan dan dapat dipersenkan dari 150 mahasiswa jurusan TMM.

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara dan angket terbuka, peneliti mengelompokkan data-data berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hal ini memakan waktu yang cukup lama dan butuh kesabaran serta ketelitian dalam mengelompokkannya. Kemudian peneliti menghitung berapa persen masing masing faktor dengan cara jumlah masing-masing faktor dibagi keseluruhan jumlah faktor dan dikalikan 100%.

Adapun setelah peneliti menganalisis dari data yang telah terkumpul maka ditemukan 4 faktor internal/intrinsik dan 5 faktor eksternal/ekstrinsik. Selanjutnya juga ditemukan 245 faktor keseluruhan dari 150 responden berdasarkan angket terbuka. Adapun penjelasan persenan setiap faktor adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal/Intrinsik

a. Faktor Minat

Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 59 responden dari faktor minat, sehingga diperoleh:

$$\frac{\text{jumlah yang memilih faktor minat}}{\text{jumlah keseluruhan faktor}} = \frac{59}{245} \times 100\% = 24,08\%$$

b. Faktor Kemampuan

Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 34 responden dari faktor kemampuan, sehingga diperoleh:

$$\frac{\text{jumlah yang memilih faktor kemampuan}}{\text{jumlah keseluruhan faktor}} = \frac{34}{245} \times 100\% \\ = 13,88\%$$

c. Faktor Cita-Cita Menjadi Guru Matematika

Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 10 responden dari faktor cita-cita menjadi guru matematika, sehingga diperoleh:

$$\frac{\text{jumlah yang memilih faktor cita – cita menjadi guru mm}}{\text{jumlah keseluruhan faktor}} \\ = \frac{10}{245} \times 100\% = 4,08\%$$

d. Faktor Asal Jurusan IPA di SMA/MA

Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 10 responden dari faktor asal jurusan IPA di SMA/MA, sehingga diperoleh:

$$\frac{\text{jumlah yang memilih faktor asal jurusan IPA}}{\text{jumlah keseluruhan faktor}} = \frac{10}{245} \times 100\% \\ = 4,08\%$$

2. Faktor Eksternal/Ekstrinsik

a. Faktor Dukungan Keluarga

Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 43 responden dari faktor keluarga, sehingga diperoleh:

$$\frac{\text{jumlah yang memilih faktor keluarga}}{\text{jumlah keseluruhan faktor}} = \frac{43}{245} \times 100\% = 17,55\%$$

b. Faktor Dukungan Guru

Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 18 responden dari faktor guru, sehingga diperoleh:

$$\frac{\text{jumlah yang memilih faktor guru}}{\text{jumlah keseluruhan faktor}} = \frac{18}{245} \times 100\% = 7,343\%$$

c. Faktor Prospek Masa Depan (Peluang Kerja)

Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 29 responden dari faktor prospek masa depan (peluang kerja), sehingga diperoleh:

$$\begin{aligned} \frac{\text{jumlah yang memilih faktor prospek masa depan}}{\text{jumlah keseluruhan faktor}} &= \frac{29}{245} \times 100\% \\ &= 11,84\% \end{aligned}$$

d. Faktor Teman

Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 2 responden dari faktor teman, sehingga diperoleh:

$$\frac{\text{jumlah yang memilih faktor teman}}{\text{jumlah keseluruhan faktor}} = \frac{2}{245} \times 100\% = 0,82\%$$

e. Faktor Citra Perguruan Tinggi

Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 8 faktor citra perguruan tinggi, sehingga diperoleh:

$$\begin{aligned} \frac{\text{jumlah yang memilih faktor citra perguruan tinggi}}{\text{jumlah keseluruhan faktor}} \\ &= \frac{8}{245} \times 100\% = 3,26\% \end{aligned}$$

Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa mempengaruhi memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika merupakan faktor yang menjadi alasan mahasiswa memilih jurusan TMM. Setelah peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa jurusan TMM dan menyebarkan angket kepada mahasiswa jurusan TMM yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini. Peneliti menemukan berbagai faktor yang menjadi pengaruh mahasiswa memilih jurusan TMM fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan dapat digolongkan menjadi 2 yaitu:

1. Faktor Internal (intrinsik) yang bersumber dari dalam diri sendiri antara lain:

a. Faktor Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang memutuskan memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika, haruslah memiliki minat terhadap Tadris/Pendidikan Matematika.

Hasil wawancara dengan salah satu mahasiswi TMM yakni IP yang merupakan salah satu mahasiswa berprestasi dari segi akademik di TMM-1 angkatan 2013, peneliti menyimpulkan bahwa dari hasil wawancara tersebut ia memiliki minat yang tinggi terhadap Tadris/Pendidikan Matematika dari kecil sehingga ia memutuskan untuk melanjutkan kuliah pada jurusan Tadris/Pendidikan Matematika.

Sehingga saat setelah masuk dalam Tadris/Pendidikan Matematika ia menganggap jurusan yang dia pilih merupakan jurusan yang terbaik baginya.⁸

Hal ini sependapat dengan pernyataan mahasiswi TMM -2 angkatan 2015, LY ia menyatakan bahwa alasannya memilih jurusan TMM adalah karena ia ingin mengetahui atau memahami matematika lebih mendalam dan ia juga mengatakan bahwa matematika sesuai dengan minatnya karena ia tertarik dengan matematika. Hal ini tentulah membuatnya lebih menikmati ketika jurusan TMM.⁹

Hal ini juga senada dengan pernyataan ND mahasiswi TMM-3 angkatan 2014, ia menyatakan bahwa alasan ia memilih jurusan TMM adalah dikarenakan jurusan TMM merupakan pilihan yang sesuai minat dan keinginannya sendiri. Sehingga ia semakin lebih baik dan pandai dalam mengelola matematika dikarenakan jurusan TMM merupakan jurusan yang ia minati dan ia sukai.¹⁰

Dari beberapa hasil wawancara dan pernyataan dari mahasiswa-mahasiswa jurusan TMM maka dapat disimpulkan bahwa faktor minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

⁸ Wawancara dengan IP, mahasiswa TMM-1 Angkatan 2013, Tanggal 25 Oktober 2016.

⁹ Wawancara dengan LY, mahasiswa TMM-2 Angkatan 2015, Tanggal 06 Maret 2017.

¹⁰ Wawancara dengan ND, mahasiswa TMM-3 Angkatan 2014, Tanggal 07 Maret 2017.

Salah satu hal mendasari seseorang memiliki minat terhadap Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika adalah tantangan matematika itu sendiri. Tantangan matematika merupakan suatu hal yang menyebabkan orang yang mempelajari matematika tersebut menjadi lebih berusaha agar memperoleh keberhasilan ketika mempelajarinya. Setiap siswa yang mempelajari matematika, tentunya memiliki pandangan yang berbeda-beda tentang matematika itu sendiri. Apakah siswa tersebut merasa matematika itu sulit, atau justru menganggap matematika itu mudah. Hal itu tergantung dari pandangan siswa tersebut menganggap matematika itu seperti apa.

Siswa kebanyakan menganggap matematika itu sulit, disebabkan oleh berbagai hal salah satunya matematika merupakan ilmu yang abstrak dan lebih menekankan pada hal-hal yang bersifat angka. Selain itu sebagian siswa juga menganggap matematika itu membosankan disebabkan oleh berbagai hal diantaranya siswa tersebut tidak dapat memahami matematika dengan baik dan cara guru yang mengajarkan matematika kurang tepat yang mengakibatkan belajar matematika cenderung membosankan. Dari berbagai tantangan tersebut, muncullah motivasi untuk mengalahkan persepsi atau pandangan yang menyatakan matematika itu membosankan dan sulit dari sebagian orang. Salah satu motivasi yang muncul adalah keinginan untuk menjadi guru matematika yang akan mengalahkan persepsi orang lain tentang sulit

dan membosankannya matematika. Langkah yang diambil adalah dengan memilih jurusan TMM di perkuliahan. Maka salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan adalah faktor tantangan matematika itu sendiri.

Berdasarkan hasil pernyataan dari WW yang merupakan mahasiswi TMM-3 Angkatan 2014, ia mengatakan faktor yang mempengaruhinya memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan adalah karena matematika itu adalah salah satu mata pelajaran yang paling sulit dan butuh keberanian untuk memilih jurusan TMM. Lebih lanjut lagi ia memilih matematika karena ia sudah tanamkan dalam dirinya bahwa belajar matematika itu tidak sulit. Ia juga mengungkapkan bahwa setelah ia masuk di jurusan TMM, sekarang ia bisa mengajari adik-adiknya tentang matematika. Jadi ia merupakan salah satu mahasiswa yang memilih jurusan TMM karena tantangan matematika itu sendiri.¹¹

Hampir senada dengan pernyataan diatas, SE mahasiswa jurusan TMM-4 angkatan 2014, ia menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhinya memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan adalah karena matematika itu menantang. Lebih lanjut lagi untuk pelajaran matematika diskrit dosennya pandai menjelaskan.

¹¹ Wawancara dengan WW, Mahasiswa TMM-3 Angkatan 2014, Tanggal 06 Maret 2017.

Belum lagi untuk sekarang ini, menurutnya guru matematika itu masih sedikit dan ditambah lagi lowongan kerja untuk lulusan matematika cukup mudah dan luas. Setelah masuk dalam jurusan TMM ternyata ia menganggap bahwa matematika itu semakin meyenangkan dan menantang.¹²

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan adalah tantangan matematika itu sendiri yang kemudian menjadi ketertarikan bagi mahasiswa untuk memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidimpuan.

b. Faktor Kemampuan

Kemampuan adalah sesuatu ciri potensial yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Setiap individu dilihat dari kemampuannya mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Seseorang yang memiliki kemampuan yang lebih baik tentu akan mendapat hasil yang lebih baik dibandingkan dengan yang kemampuannya kurang.

Kemampuan merupakan salah satu modal untuk mencapai keberhasilan sesuai dengan bidang yang digeluti. Salah satunya adalah kemampuan dalam bidang matematika akan membuat hasil dalam bidang matematika lebih baik. Sehingga ketika mahasiswa memutuskan

¹² Wawancara dengan SE, Mahasiswa TMM-4 Angkatan 2014, Tanggal 07 Maret 2017.

memilih jurusan TMM seyogyanya dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu faktor kemampuannya.

Berdasarkan wawancara dengan AK mahasiswa jurusan TMM-1 angkatan 2013, ia mengungkapkan bahwa alasannya memilih jurusan TMM adalah karena dari awal ia sudah punya kemampuan yang lebih di bidang matematika dibandingkan dengan orang yang beranggapan bahwa matematika itu susah dan sulit. Sehingga karna kemampuannya yang lebih dibidang matematika, ia memutuskan untuk menjadikan jurusan TMM sebagai pilihan pertamanya. Jika dilihat dari hasil perkuliahan dengan mata kuliah yang berkenaan dengan matematika, ia mendapat hasil yang baik.¹³

Hal ini juga senada dengan pernyataan HP, mahasiswi jurusan TMM-3 angkatan 2014, ia mengungkapkan bahwa ia memiliki kemampuan yang sesuai dalam bidang Tadris/Pendidikan Matematika. Hal tersebut merupakan salah satu alasan yang mempengaruhinya untuk memutuskan memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Sehingga hingga saat ini ia masih bisa memahami mata kuliah yang berkenaan dengan matematika.¹⁴

Pernyataan di atas juga sejalan dengan pernyataan RR, mahasiswi jurusan TMM-1 angkatan 2015, ia menyatakan bahwa ia

¹³ Wawancara dengan AK, Mahasiswa TMM-1 Angkatan 2013, Tanggal 23 November 2016.

¹⁴ Wawancara dengan HP, Mahasiswa TMM-3 Angkatan 2014, Tanggal 07 Maret 2017.

memiliki kemampuan yang sesuai dengan jurusan TMM. Hal ini juga dibuktikan dengan ia pernah mengikuti olimpiade sains madrasah sampai ke tingkat provinsi. Sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor yang mempengaruhinya untuk memutuskan memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.¹⁵

Dari beberapa hasil wawancara dan pernyataan di atas maka dapat diambil satu kesimpulan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan adalah faktor kemampuan. Seyogyanya setiap calon mahasiswa jurusan TMM memiliki kemampuan dalam bidang Tadris/Pendidikan Matematika.

c. Faktor Cita-Cita Menjadi Guru Matematika

Cita-Cita menjadi salah satu pendorong bagi seseorang untuk mencapai tujuannya. Setiap individu memiliki cita-cita yang berbeda-beda, sebagai contoh ada yang bercita-cita menjadi seorang dosen, guru, dokter, pilot, dan lain-lain.

Menjadi guru matematika merupakan salah satu cita-cita yang tertanam pada orang tertentu. Seorang yang bercita-cita menjadi seorang guru matematika dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhinya memutuskan memilih jurusan di perguruan tinggi. Seorang yang bercita-cita menjadi guru matematika akan lebih baik

¹⁵ Wawancara dengan RR, Mahasiswa TMM-1 Angkatan 2015, Tanggal 06 Maret 2017.

ketika masuk di jurusan TMM dibandingkan dengan yang bercita-cita lain namun ia masuk pada jurusan TMM. Karena cita-cita dapat menjadi salah satu pembangkit motivasi bagi seseorang ketika tengah dalam kondisi menyerah.

Berdasarkan pernyataan dari PA, mahasiswi TMM-1 angkatan 2015, ia menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhinya memilih jurusan TMM adalah karena sejak dari SD hingga SMA ia memiliki cita-cita menjadi seorang guru matematika. Ia semakin bersemangat dalam mengikuti jurusan TMM. Sehingga faktor cita-cita menjadi guru matematika menjadi pertimbangan utama nya untuk memutuskan memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.¹⁶

Hal diatas juga senada dengan pernyataan MF, mahasiswi TMM-1 angkatan 2014, ia menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhinya memilih jurusan TMM adalah dia ingin atau bercita-cita menjadi seorang guru matematika. Jurusan TMM murni pilihannya sendiri, sejak SMA ia sudah menyukai pelajaran matematika dan bercita-cita menjadi seorang guru matematika.¹⁷

Dari beberapa pernyataan mahasiswa TMM yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa faktor cita-cita menjadi

¹⁶ Wawancara dengan PA, Mahasiswa TMM-1 Angkatan 2015, Tanggal 06 Maret 2017.

¹⁷ Wawancara dengan MF, Mahasiswa TMM-1 Angkatan 2014, Tanggal 07 Maret 2017.

seorang guru matematika merupakan salah satu faktor pendorong seseorang memutuskan memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Faktor cita-cita menjadi seorang guru matematika merupakan salah satu motivasi bagi seseorang ketika masuk dalam jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

d. Faktor Asal Jurusan IPA di SMA/MA

Asal jurusan di SMA/MA merupakan jurusan siswa saat dibangku sekolah. Adapun jurusan-jurusan yang ada di SMA/MA/Sederajat meliputi IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), dll. Salah satu jurusan di SMA/MA adalah jurusan IPA.

Latar belakang asal jurusan di SMA/MA menjadi salah satu pengaruh seseorang untuk mengambil/memilih jurusan diperkuliahan. IAIN Padangsidempuan menyediakan jurusan TMM dengan pertimbangan utama kepada calon mahasiswa yang latar belakang asal jurusan di SMA adalah IPA. Sehingga latar belakang jurusan IPA di SMA/MA menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Berdasarkan pernyataan dari mahasiswi jurusan TMM-3 angkatan 2014, AH, ia adalah calon mahasiswi yang belatarbelakang

asal jurusan IPA pada saat SMA yang pada saat itu ia memilih jurusan TMM karena sewaktu pendaftaran panitia penyeleksi mengalihkan ke jurusan TMM disebabkan oleh ia belatar belakang jurusan IPA sewaktu SMA, meskipun dia pada harapannya menginginkan jurusan Perbankan Syariah. Maka dia hanya bisa menerima jurusan yang telah ditetapkan dan berusaha untuk mendapat hasil maksimal di bidang matematika.¹⁸

Pernyataan di atas juga senada dengan pernyataan MH, mahasiswi jurusan TMM-4 angkatan 2014, menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhinya memilih jurusan TMM adalah karena waktu ia mendaftar ke IAIN Padangsidempuan, ia membawa nama jurusan IPA. Pada saat itu jurusan yang disediakan untuk IPA hanya jurusan TMM, tidak ada jurusan yang lain makanya ia memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Meskipun pada harapannya ia menginginkan jurusan AS (Ahkwal Syahsiyah).¹⁹

Dari beberapa pernyataan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM adalah latar belakang asal jurusan IPA saat SMA/MA. Sehingga seyogyanya sebelum memilih jurusan di SMA/MA maka butuh pertimbangan yang matang sebelum mengambil keputusan.

¹⁸ Wawancara dengan AH, Mahasiswa TMM-3 Angkatan 2014, Tanggal 07 Maret 2017.

¹⁹ Wawancara dengan MH, Mahasiswa TMM-3 Angkatan 2014, Tanggal 07 Maret 2017.

2. Faktor Eksternal (Ekstrinsik) yang bersumber dari luar antara lain

a. Faktor Dukungan Keluarga

Keluarga merupakan sosok yang terdekat bagi setiap orang. Keluarga juga merupakan salah satu penentu dalam hidup setiap orang, termasuk keputusan keluarga menjadi salah satu pertimbangan yang paling utama bagi setiap individu untuk memutuskan sesuatu.

Dalam keluarga yang paling berpengaruh biasanya adalah orang tua. Orangtua merupakan orang yang mengatur dan mendidik anaknya di dalam rumahnya, juga sebagai orang yang terdekat dengan anaknya. Orangtua dapat menjadi patokan dan pertimbangan utama anaknya untuk melakukan sesuatu. Pilihan orangtua selalu dijadikan oleh anak sebagai pertimbangan penting untuk memilih sesuatu. Meskipun tidak semua anak mengikuti pilihan orangtuanya, namun sebagian besar anak senantiasa menjadikan orang tuanya sebagai sosok yang harus ditaati dan harus diikuti sebagai wujud baktinya kepada orang tuanya.

Selain orang tua, sosok keluarga yang juga dekat dengan kita adalah abang, kakak, adik, bibi, paman, kakek, nenek dan keluarga lainnya merupakan sosok yang juga dekat dengan setiap individu. Setiap sosok keluarga biasanya selalu menginginkan yang terbaik untuk setiap anggota keluarga, sehingga setiap sosok keluarga akan berupaya memberikan pilihan yang terbaik untuk anggota keluarganya. Salah satu

pilihan diantaranya adalah ketika seseorang memutuskan untuk memilih jurusan di perkuliahan maka keluarga termasuk orang tua, abang, kakak, adik., kakek, nenek dan lainnya akan memberikan pilihan dan pertimbangan kepada anggota keluarganya untuk menjatuhkan pilihan jurusan yang ia pilih. Begitu juga dengan keluarga yang memutuskan untuk masuk kepada jurusan TMM merupakan pertimbangan/pilihan yang diberikan kepada anggota keluarganya karena mereka menganggap jurusan TMM merupakan jurusan yang terbaik bagi nya. Meskipun alasannya karena ekonomi, tantangan, minat, peluang kerja dan lain-lain.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu mahasiswi jurusan TMM-4 angkatan 2014 NA, ia menyatakan bahwa keluarganya mempengaruhinya untuk memutuskan memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan, meskipun dia menginginkan masuk pada jurusan PAI. Pada awalnya, abangnya menyarankan ia agar memilih jurusan TMM. Namun pada saat itu ia bingung sehingga ia berdo'a agar masuk kedalam jurusan yang terbaik. Selain abangnya, ternyata ayahnya juga menyarankan dan mendukung agar memilih Jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan. Sehingga pada akhirnya ia memutuskan memilih

jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.²⁰

Pernyataan diatas juga tidak jauh berbeda dengan pernyataan MR, mahasiswi TMM-4 Angkatan 2014, ia mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhinya memilih jurusan TMM adalah murni karena di suruh oleh orangtuanya. Karena menurut orangtuanya kemungkinan besar jika mengambil jurusan TMM memiliki banyak peluang kerja. Meskipun keputusan orangtuanya tidak sesuai dengan minat dan kemampuannya serta ia juga berasal dari PONPES DARUL IKHLAS dengan latar asal jurusan IPS, ia tetap memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.²¹

Pernyataan yang diinisialkan PS, mahasiswi TMM-4 Angkatan 2014, ia mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhinya memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika adalah karena di paksa orang tua harus memilih Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika. Ia menyatakan meskipun dipaksa oleh orang tua, Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika termasuk jurusan yang ia minati. Ia juga menyatakan bahwa ia lebih terlatih lagi dalam mengembangkan kemampuannya dalam berhitung dan nilai yang ia

²⁰ Wawancara dengan NA, Mahasiswa TMM-4 Angkatan 2014, Tanggal 25 Oktober 2016.

²¹ Wawancara dengan MR, Mahasiswa TMM-4 Angkatan 2014, Tanggal 07 Maret 2017.

peroleh setelah masuk Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika lumayan bagus.²²

Pernyataan dari AL, mahasiswi Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika-1 Angkatan 2014, ia menyatakan salah satu faktor yang mempengaruhinya memilih Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika adalah karena dukungan ibunya yang juga merupakan guru matematika. ia menyatakan meskipun ia masuk pada Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika karena dukungan orangtuanya, namun Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika merupakan jurusan yang sesuai dengan minat dan kemauannya. Lebih lanjut ia menyatakan bahwa nilai matematika yang ia peroleh rata-rata memuaskan karena ia mempelajari matematika lebih lanjut dengan usaha yang sungguh-sungguh.²³

Dari beberapa pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan. Meskipun demikian mahasiswa harus berupaya berkomunikasi dengan keluarga secara baik-baik jika pilihan keluarga tidak sesuai dengan minat dan kemampuannya.

²² Wawancara dengan PS, Mahasiswa TMM-4 Angkatan 2014, Tanggal 07 Maret 2017.

²³ Wawancara dengan AL, Mahasiswa TMM-1 Angkatan 2014, Tanggal 04 Maret 2017.

b. Faktor Dukungan Guru

Guru adalah pendidik utama di sekolah. Guru merupakan pengajar dan contoh teladan bagi siswanya. Guru adalah sosok yang juga berpengaruh bagi siswanya. Cara guru mengajarkan materi di kelas dapat menjadi daya tarik tersendiri atau tidak bagi siswanya. Guru yang menarik dan menyenangkan dapat menumbuhkan motivasi bagi siswanya.

Matematika dikenal dengan kerumitan dan sulit dalam mempelajarinya. Salah satu cara yang dilakukan untuk menjadikan matematika menjadi pelajaran yang menarik adalah dengan cara yang diterapkan guru serta sosok gurunya. Siswa memutuskan untuk menyukai pelajaran yang menjadi salah satu alasannya adalah gurunya. Begitu juga dengan calon mahasiswa memutuskan untuk memilih jurusan TMM dapat dipengaruhi oleh gurunya ketika mengajar sewaktu dibangku sekolah. Dapat dari berbagai macam alasan, apakah gurunya menarik, menyenangkan, tegas, berwibawa dan lain-lain merupakan daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswa untuk memutuskan memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan HD, mahasiswi TMM-1 angkatan 2013, ia menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhinya memilih jurusan TMM di IAIN

Padangsidimpun adalah karena termotivasi dengan guru yang mengajarkan matematika waktu SMA. Guru tersebut pintar, menyenangkan, dan pandai dalam mengajarkan matematika. Hal tersebut membuatnya ingin sama seperti beliau yaitu dengan menjadi seorang guru matematika juga. Jadi salah satu faktor yang mempengaruhinya memilih jurusan TMM adalah karna termotivasi dengan guru SMA yang mengajarkan mata pelajaran matematika.²⁴

Hasil wawancara di atas juga senada dengan pernyataan NA, mahasiswi jurusan TMM-3 angkatan 2015, ia menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhinya memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpun adalah karena dia menyukai matematika dimulai dari guru SD nya yang menyenangkan sehingga ia ingin melestarikan atau sebagai penerus guru matematika yang menyenangkan. Ia termotivasi dari guru matematika waktu SD sehingga ia ingin menjadi guru matematika yang demikian, dari alasan itulah ia memutuskan untuk memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpun.²⁵

Dari beberapa penjelasan dan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN

²⁴ Wawancara dengan HD, Mahasiswa TMM-1 Angkatan 2013, Tanggal 24 Oktober 2016.

²⁵ Wawancara dengan NA, Mahasiswa TMM-3 Angkatan 2015, Tanggal 06 Maret 2017.

Padangsidimpuan adalah faktor guru. Meskipun demikian, calon mahasiswa yang termotivasi dengan guru matematika hendaklah tetap mempertimbangkan minat dan kemampuannya dibidang matematika meskipun adanya dukungan dari faktor dari guru.

c. Faktor Prospek di Masa Depan (Peluang Kerja)

Prospek di masa depan (peluang kerja) merupakan suatu hal yang penting bagi setiap individu untuk memenuhi kebutuhannya. Prospek di masa depan (peluang kerja) adalah salah satu poin utama dalam tuntutan ekonomi yang menuntut setiap individunya untuk bekerja pada pekerjaan atau profesi yang memiliki peluang besar. Setiap individu berlomba-lomba dan berupaya untuk mendapatkan pekerjaan dengan adanya peluang/lapangan pekerjaan yang luas.

Guru matematika merupakan salah satu profesi/pekerjaan yang mulia karena mendidik generasi agar menjadi yang cerdas khususnya dalam bidang matematika untuk memajukan suatu bangsa dan Negara. Disamping itu guru matematika memiliki prospek yang cukup baik dalam peluang pekerjaan, diantaranya guru SD/MI/Sederajat, SMP/MTs/Sederajat, SMA/MA/Sederajat, dan guru di lembaga pendidikan/sekolah formal dan non formal yang mata pelajarannya masih berkenaan dengan matematika. Hal tersebut dapat mendorong seseorang yang akan memilih jurusan di perkuliahan sebagai pertimbangan utamanya karna prospek di masa depan (peluang kerja)

yang luas. Sehingga faktor prospek di masa depan (peluang kerja) dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan EE, mahasiswi jurusan TMM-2 angkatan 2013, ia mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhinya memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan adalah faktor faktor prospek di masa depan (peluang kerja). Faktor prospek di masa depan (peluang kerja) menjadi pendorongnya untuk memilih jurusan TMM. Meskipun pada keinginannya ia ingin masuk pada jurusan PAI namun karna faktor prospek di masa depan (peluang kerja), ia memutuskan memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.²⁶

Hasil wawancara di atas juga memiliki kesamaan dengan pernyataan KH, mahasiswi jurusan TMM-3 angkatan 2015, ia menyatakan faktor yang mempengaruhinya memutuskan memilih jurusan TMM adalah karena lulusan jurusan TMM memiliki peluang pekerjaan yang banyak. Disamping itu juga jurusan TMM sesuai dengan keinginannya dengan tujuan untuk memperluas pengetahuannya di bidang matematika, meskipun faktor prospek di masa depan (peluang

²⁶ Wawancara dengan EE, Mahasiswa TMM-2 Angkatan 2013, Tanggal 25 November 2016.

kerja) sebagai faktor utama yang mempengaruhinya memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.²⁷

Pernyataan dari NN, mahasiswi jurusan TMM-3 angkatan 2014, ia menyatakan bahwa salah satu faktor-faktor yang mempengaruhinya memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan adalah karena jurusan matematika orang banyak mengatakan bahwa banyak peluangnya di setiap-setiap sekolah. Meskipun hanya memiliki sedikit minat pada matematika, karena dari segi keinginannya sebenarnya ia ingin masuk pada jurusan kimia. Lebih lanjut pada saat itu IAIN Padangsidempuan tidak menyediakan jurusan kimia maka ia memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan dikarenakan salah satu faktor yakni faktor prospek masa depan (peluang kerja) bagi lulusan TMM yang cukup luas.²⁸

Dari hasil wawancara dan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor prospek di masa depan (peluang kerja) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Meskipun demikian, selain faktor prospek di masa depan (peluang kerja) mendukung, diperlukan juga minat dan kemampuan di bidang

²⁷ Wawancara dengan KH, Mahasiswa TMM-3 Angkatan 2015, Tanggal 06 Maret 2017.

²⁸ Wawancara dengan NN, Mahasiswa TMM-3 Angkatan 2014, Tanggal 07 Maret 2017.

matematika bagi seorang mahasiswa yang memilih jurusan TMM karena dipengaruhi faktor prospek di masa depan (peluang kerja).

d. Faktor Teman

Teman atau sahabat merupakan orang yang terdekat dengan setiap individu yang mempunyai teman. Orang yang memiliki teman, biasanya memiliki kesamaan salah satu kesamaannya adalah kesamaan umur, kesamaan sekolah dan lain-lain. Teman merupakan salah satu sosok yang mempengaruhi individu karena biasanya seseorang lebih luas meminta solusi dengannya yakni teman/sahabat. Salah satunya mempengaruhi seseorang dalam memutuskan sesuatu.

Teman dapat mempengaruhi seseorang dalam membuat suatu pilihan. Salah satu pilihan setiap orang ketika ingin masuk keperkuliahan adalah pilihan untuk menentukan jurusan. Teman biasanya menawarkan jurusan yang sama dengannya kepada teman/sahabatnya. Sehingga salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan adalah faktor teman.

Hasil dari pernyataan MN, mahasiswi jurusan TMM-4 angkatan 2014, ia menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhinya memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan adalah faktor teman/ kawan. Ia menyatakan bahwa kemampuannya dalam bidang matematika masih

minim, meskipun pada keinginannya ia berminat menjadi guru matematika. Walaupun kemampuannya masih kurang dalam matematika, namun karna faktor teman ia memutuskan untuk memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.²⁹

Lebih lanjut lagi, berasal dari pernyataan MH, mahasiswa TMM-3 angkatan 2015, ia menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhinya memilih jurusan TMM adalah Karena adanya motivasi dan dukungan dari seseorang/teman. Meskipun ada faktor lain yang mempengaruhinya adalah ia berharap dapat meneruskan generasi dari keluarga kami. Ia merasakan setelah masuk dalam jurusan TMM ia merasa berat dan kewalahan. Namun, hal itu adalah konsekuensi dari pilihannya. Ia memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan karena pengaruh dari seseorang atau teman.³⁰

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor teman merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Namun, seyogyanya mahasiswa memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN

²⁹ Wawancara dengan MN, Mahasiswa TMM-4 Angkatan 2014, Tanggal 07 Maret 2017.

³⁰ Wawancara dengan MH, Mahasiswa TMM-3 Angkatan 2015, Tanggal 06 Maret 2017.

Padangsidimpuan karena faktor teman seharusnya disesuaikan juga dengan minat dan kemampuannya dalam bidang matematika.

e. Faktor Citra Perguruan Tinggi

Citra merupakan gambaran subjektif yang dibuat oleh seseorang sebagai suatu hasil dari berbagai informasi serta persepsi terhadap sesuatu. Citra dapat berubah menjadi buruk atau negatif jika ternyata tidak didukung oleh kemampuan dan keadaan yang sesungguhnya. Seorang mahasiswa saat akan menentukan jurusan yang ia pilih, maka secara bersamaan ia juga akan menentukan perguruan tinggi yang dia pilih, yang tentunya ia pandang baik. Meskipun pada kenyataannya ada juga arahan dari orang lain agar memilih perguruan tinggi tersebut contohnya keluarga mendukung agar masuk di IAIN Padangsidimpuan.

Pernyataan dari NH, yakni mahasiswa TMM-1 angkatan 2013, ia menyatakan bahwa salah satu hal yang mempengaruhinya memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidimpuan adalah karena dia didukung oleh orang tuanya untuk mengambil jurusan TMM di IAIN Padangsidimpuan. Meskipun ia menginginkan jurusan PAI, namun ia menuruti keinginan orang tuanya untuk memilih jurusan TMM. Selanjutnya ia mengungkapkan bahwa alasannya yang lain memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidimpuan adalah ia menginginkan masuk di IAIN Padangsidimpuan, karena menurutnya perguruan tinggi tersebut

merupakan perguruan tinggi yang islami dibandingkan dengan perguruan tinggi yang lain di Padangsidempuan, kemudian ia juga mengungkapkan bahwa IAIN Padangsidempuan merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri di daerah Tapanuli Selatan dan ia tidak tertarik dengan perguruan tinggi yang lain. Dan menurutnya IAIN Padangsidempuan, biaya perkuliahannya lebih murah dibandingkan dengan perguruan tinggi yang lain dan didukung juga wilayah tempat tinggalnya dekat dengan IAIN Padangsidempuan.³¹

Hal di atas juga sependapat dengan pernyataan EF, merupakan mahasiswa TMM-3 angkatan 2012, ia menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhinya memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan adalah karena citra perguruan tinggi di IAIN Padangsidempuan lebih bagus dibandingkan perguruan tinggi yang lain di Kota Padangsidempuan. Ia menyatakan bahwa IAIN Padangsidempuan adalah perguruan tinggi yang Islami, negeri, dan ia sudah berniat kuliah di IAIN Padangsidempuan dari awal sebelum memilih jurusan. Meskipun pada keinginannya, ia berminat di bidang biologi, tapi IAIN Padangsidempuan tidak menyediakan jurusan biologi saat itu. Ia tidak tertarik dengan perguruan tinggi lain, selain IAIN

³¹ Wawancara dengan NH, Mahasiswa TMM-1 Angkatan 2013, Tanggal 26 Oktober 2016.

Padangsidempuan maka ia memutuskan untuk memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan.³²

Dari beberapa pernyataan tersebut, citra perguruan tinggi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan. Citra kampus IAIN Padangsidempuan sebenarnya sangat baik sebagai PTN di Kota Padangsidempuan. Mahasiswa sangat antusias setelah menjadi mahasiswa awal di IAIN Padangsidempuan karena IAIN Padangsidempuan termasuk satu-satunya kampus negeri di kota Padangsidempuan dan memiliki religiusan yang lebih dari PT lainnya di Kota Padangsidempuan karena memasukkan mata kuliah keagamaan, sehingga selain dapat mengeksplorasi minat dan potensi akademik namun diberi ruang untuk meningkatkan pengetahuan agama di tingkat perguruan tinggi.

2. Dampak Bagi Mahasiswa Setelah Memilih Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

a. Dampak Positif

Adapun dampak positif bagi mahasiswa setelah memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan diantaranya sebagai berikut:

³² Wawancara dengan EF, Mahasiswa TMM-3 Angkatan 2013, Tanggal 02 Oktober 2016.

1. Wawasan mahasiswa dalam ilmu matematika semakin bertambah daripada sebelum masuk pada Jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
2. Pengamalan mahasiswa semakin bertambah dalam mempelajari seluk beluk matematika mulai dari rumus sampai pembuktiannya setelah masuk pada Jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
3. Mahasiswa sudah terbiasa dengan materi matematika yang dianggap sulit ketika sebelum masuk pada jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Anggapan mahasiswa jurusan lain terhadap jurusan TMM memiliki citra yang baik.
5. Mahasiswa menjadi lebih mengerti bagaimana peranan matematika dalam kehidupan ini.

b. Dampak Negatif

Adapun dampak negatif bagi mahasiswa setelah memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan diantaranya sebagai berikut:

1. Terdapat kesulitan yang dialami mahasiswa dalam memperdalam materi matematika. Hal tersebut dibuktikan dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Rekapitulasi Nilai Mata Kuliah Matematika Ruang 3 Angkatan 13

Matematika Diskrit	Kalkulus II	Tigonometri	Kalkulus peubah banyak I	Struktur Aljabar	Statistik Matematika
A=4 orang	A=4 orang	A=2 orang	A=9 orang	A=7 orang	A=4 orang
B=8 orang	B=19 orang	B=19 orang	B=19 orang	B=11 orang	B=16 orang
C=18 orang	C=11 orang	C=19 orang	C=11 orang	C=11 orang	C=14 orang
D=3 orang	D=0 orang	D=0 orang	D=2 orang	D=6 orang	D=0 orang

Keterangan rentang nilai:

A = 80-100

B = 70-79,99

C = 60-69,99

D = 50-69,99

E = <50

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai mahasiswa pada mata kuliah matematika rendah.

2. Bagi mahasiswa TMM yang latar asal jurusan sekolah bukan jurusan IPA merasa tertinggal dalam mengikuti mata kuliah yang berkenaan dengan matematika dan merasa kesusahan dalam mempelajari mata kuliah Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika. Hal ini sesuai dengan

pernyataan JT, mahasiswa asal SMK jurusan administrasi perkantoran merasa kesulitan dengan belajar matematika karena sebelumnya tertinggal di waktu SMK dengan pelajaran yang berkenaan dengan matematika.³³

3. Mahasiswa merasa malas belajar dengan mata kuliah yang berhubungan matematika.
4. Mahasiswa memiliki nilai yang anjlok (menurun) dan kurang baik terkait dengan mata kuliah yang berhubungan dengan matematika. Hal ini dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Rekapitulasi Nilai Mahasiswa TMM Angkatan 2013 & 2014

No	Mata Kuliah	Nilai	Angkatan 2013			Angkatan 2014			
			1	2	3	1	2	3	4
1.	Matematika Diskrit	A	3,12%		11,76%				19,44%
		B	43,75%		26,47%				11,11%
		C	53,13%		52,94%				50%
		D			8,83%				19,45%
		E							
2.	Statistik Matematika	A			11,76%				22,50%
		B			44,12%				65%
		C			44,12%				10%
		D							2.5%
		E							
3.	Statistik Inferensial	A	5,88%		2,50%				
		B	47,06%		37,50%				
		C	47,06%		57,50%				
		D			2,50%				
		E							

³³ Wawancara dengan JT, Mahasiswa TMM-3 Angkatan 2014, Tanggal 07 Maret 2017.

4.	Persamaan Diferensial	A				46,15%	57,45%	15,22%	17,14%
		B				38,46%	29,75%	65,22%	65,72%
		C				15,39%	12,76%	19,56%	17,14%
		D							
		E							
5.	Analisis Real-1	A	21,23%		18,75%				
		B	27,28%		40,62%				
		C	48,49%		37,50%				
		D			6,25%				
		E							
6.	Analisis Real-2	A	24,32%	48,27%	16,67%				
		B	37,84%	37,93%	30%				
		C	37,84%	13%	53,33%				
		D							
		E							

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak sedikit mahasiswa memili nilai C pada mata kuliah yang berkenaan dengan matematika.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam menganalisis hasil penelitian ini di dasarkan pada analisa data seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yakni meliputi Reduksi Data, Penyajian Data, dan Kesimpulan dan Verifikasi Data.³⁴ Dari analisa data yang dilakukan terhadap angket terbuka yang telah disebarakan oleh peneliti maka hal ini tidak lain digunakan untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM dan untuk menemukan dampak bagi mahasiswa setelah memilih jurusan TMM.

³⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 156

1. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

Dari hasil analisis angket terbuka yang disebarakan serta wawancara kepada responden/mahasiswa yang aktif pada jurusan TMM dapat diketahui bahwa telah ditemukan berbagai faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM yaitu faktor Internal/intrinsik meliputi faktor minat, faktor kemampuan, faktor cita-cita menjadi guru matematika, faktor asal jurusan IPA di SMA/MA dan faktor Eksternal/ekstrinsik meliputi faktor dukungan keluarga, faktor dukungan guru, faktor prospek masa depan (peluang kerja), faktor teman serta faktor citra perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil tersebut menandakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan adalah faktor internal/intrinsik dan faktor eksternal/ekstrinsik. Adapun faktor internal/intrinsik meliputi minat merupakan salah satu yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan bagi mahasiswa jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan yakni ketertarikan mahasiswa terhadap jurusan TMM yang ia pilih. Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 59 responden dari faktor minat. Adapun dengan kemampuan merupakan salah satu yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM di IAIN

Padangsidempuan yakni modal mahasiswa untuk mencapai hasil yang lebih baik ketika memilih jurusan TMM. Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 34 responden dari faktor kemampuan. Adapun dengan Cita-cita menjadi guru matematika merupakan salah satu yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan yakni sebagai salah satu pembangkit motivasi seseorang ketika dalam kondisi memutuskan memilih jurusan TMM. Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 10 responden dari faktor cita-cita menjadi guru matematika . Adapun dengan asal jurusan IPA di SMA/MA merupakan salah satu yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan yakni sebagai pengaruh seseorang untuk memutuskan memilih jurusan di perkuliahan salah satunya jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan. Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 10 responden dari faktor asal jurusan IPA di SMA/MA.

Faktor eksternal/ekstrinsik meliputi dukungan keluarga merupakan salah satu yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan yakni sebagai tempat berbagi dan tempat berdiskusi utama dalam perencanaan masa depan diantaranya memilih TMM di IAIN Padangsidempuan. Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 43 responden dari faktor keluarga. Adapun dukungan guru merupakan salah satu yang mempengaruhi mahasiswa

memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidimpuan yakni sebagai pengajar dan contoh teladan bagi siswa. Sehingga merupakan salah satu yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidimpuan. Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 18 responden dari faktor guru. Adapun prospek di masa depan (peluang kerja) merupakan salah satu yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidimpuan yakni jurusan TMM memiliki peluang kerja yang lebih banyak dibandingkan dengan jurusan yang lain, sehingga pertimbangan prospek di masa depan (peluang kerja) menjadi salah satu yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidimpuan. Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 29 responden dari faktor prospek masa depan (peluang kerja). Adapun teman merupakan salah satu yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidimpuan yakni sebagai orang terdekat dengan individu dalam lingkungan sosialnya, sehingga teman merupakan orang yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidimpuan. Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 2 responden dari faktor teman. Adapun citra perguruan tinggi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidimpuan, yakni IAIN Padangsidimpuan merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri di Kota Padangsidimpuan dan Islami serta memiliki biaya perkuliahan yang relatif

mudah dibandingkan dengan PT yang lain, sehingga citra perguruan tinggi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidimpuan. Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 8 faktor citra perguruan tinggi.

2. Dampak Bagi Mahasiswa Setelah Memilih Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan

Sementara untuk dampak bagi mahasiswa setelah memilih jurusan TMM telah ditemukan dua dampak yakni dampak positif dan dampak negatif. Adapun dampak positif bagi mahasiswa setelah memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan diantaranya sebagai berikut: 1) Wawasan mahasiswa dalam ilmu matematika semakin bertambah daripada sebelum masuk pada Jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan. 2) Pengamalan mahasiswa semakin bertambah dalam mempelajari seluk beluk matematika mulai dari rumus sampai pembuktiannya setelah masuk pada Jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan. 3) Mahasiswa sudah terbiasa dengan materi matematika yang dianggap sulit ketika sebelum masuk pada jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan. 4) Anggapan mahasiswa jurusan lain terhadap jurusan TMM memiliki citra yang baik.

5) Mahasiswa menjadi lebih mengerti bagaimana peranan matematika dalam kehidupan ini.

Adapun dampak negatif bagi mahasiswa setelah memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan diantaranya sebagai berikut: 1) Terdapat kesulitan yang dialami mahasiswa dalam memperdalam materi matematika. 2) Bagi mahasiswa TMM yang latar asal jurusan sekolah bukan jurusan IPA merasa tertinggal dalam mengikuti mata kuliah yang berkenaan dengan matematika dan merasa kesusahan dalam mempelajari mata kuliah Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika. 3) Mahasiswa merasa malas belajar dengan mata kuliah yang berhubungan matematika. 4) Mahasiswa memiliki nilai yang anjlok (menurun) dan kurang baik terkait dengan mata kuliah yang berhubungan dengan matematika.

4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan dengan prosedur dan tata cara penulisan karya ilmiah yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, meskipun demikian dalam penelitian ini masih ditemukan berbagai kekurangan dalam penyusunannya diantara lain:

1. Peneliti melibatkan subjek penelitian kepada sebagian mahasiswa TMM IAIN Padangsidempuan yang aktif bukan keseluruhan mahasiswa TMM IAIN Padangsidempuan, yang tentunya merupakan keterbatasan dari penelitian ini.

2. Pengumpulam data yang singkat dalam penelitian ini merupakan hal-hal yang berada di luar jangkauan peneliti.
3. Kesungguhan jawaban mahasiswa saat penelitian dilakukan merupakan hal-hal yang berada di luar jangkauan peneliti untuk mengontrolnya.
4. Penelitian ini belum mampu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika secara mendalam. Oleh sebab itu disarankan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih Jurusan Tadris/Pendidikan Matematikaf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM dan dampak bagi mahasiswa setelah memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

1. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan

Setelah peneliti menganalisis dari data yang telah terkumpul maka ditemukan 4 faktor internal/intrinsik dan 5 faktor eksternal/ekstrinsik dari 150 responden berdasarkan angket terbuka. Adapun klasifikasi setiap faktor adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal/intrinsik
 - a. Faktor Minat
 - b. Faktor Kemampuan
 - c. Faktor Cita-Cita Menjadi Guru Matematika
 - d. Faktor Asal Jurusan IPA di SMA/MA
2. Faktor eksternal/ekstrinsik
 - a. Faktor Dukungan Keluarga
 - b. Faktor Dukungan Guru

- c. Faktor Prospek Masa Depan (Peluang Kerja)
- d. Faktor Teman
- e. Faktor Citra Perguruan Tinggi

2. Dampak Bagi Mahasiswa Setelah Memilih Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan

Adapun dampak bagi mahasiswa setelah memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan ada 2 dampak yaitu sebagai berikut:

a. Dampak Positif

Adapun dampak positif bagi mahasiswa setelah memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan diantaranya sebagai berikut:

1. Wawasan mahasiswa dalam ilmu matematika semakin bertambah daripada sebelum masuk pada Jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.
2. Pengamalan mahasiswa semakin bertambah dalam mempelajari seluk beluk matematika mulai dari rumus sampai pembuktiannya setelah masuk pada Jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

3. Mahasiswa sudah terbiasa dengan materi matematika yang dianggap sulit ketika sebelum masuk pada jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Anggapan mahasiswa jurusan lain terhadap jurusan TMM memiliki citra yang baik.
5. Mahasiswa menjadi lebih mengerti bagaimana peranan matematika dalam kehidupan ini.

b. Dampak Negatif

Adapun dampak negatif bagi mahasiswa setelah memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan diantaranya sebagai berikut:

1. Terdapat kesulitan yang dialami mahasiswa dalam memperdalam materi matematika.
2. Bagi mahasiswa TMM yang latar asal jurusan sekolah bukan jurusan IPA merasa tertinggal dalam mengikuti mata kuliah yang berkenaan dengan matematika dan merasa kesusahan dalam mempelajari mata kuliah Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika.
3. Mahasiswa merasa malas belajar dengan mata kuliah yang berhubungan matematika.
4. Mahasiswa memiliki nilai yang anjlok (menurun) dan kurang baik terkait dengan mata kuliah yang berhubungan dengan matematika.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Bagi tim penyeleksi, agar tidak menjadikan asal jurusan sewaktu SMA sebagai pertimbangan utama dalam menentukan mahasiswa masuk ke jurusan apa, namun melakukan tim penyeleksian yang ketat dalam melakukan penyeleksian.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat memperbaiki keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini dan lebih mengembangkan dan memperluas penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
3. Bagi calon mahasiswa, agar menjadikan pertimbangan ketika memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika disesuaikan dengan minat dan kemampuan yang sesuai dengan jurusan Tadris/Pendidikan Matematika.
4. Bagi Mahasiswa Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika, seyogyanya lebih tekun, giat, dan aktif dalam proses perkuliahan, khususnya bagi mahasiswa yang masih kurang dalam memahami matematika.
5. Bagi pihak Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika seyogyanya melakukan sosialisasi Program Studi Matematika diantaranya melalui radio, media massa, dan promosi ke sekolah-sekolah menengah atas dan sederajat agar

calon mahasiswa memiliki pertimbangan yang matang untuk memilih Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika di IAIN Padangsidempuan

6. Bagi keluarga calon mahasiswa, hendaknya sebelum memberi pilihan jurusan, didiskusikan dulu dan disesuaikan dengan minat dan kemampuan calon mahasiswa jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma Buchari, *Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Alsa Asmadi, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2004).
- Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).
- Bungin Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010).
- Dariyo Agoes, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2004).
- Hadjar Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1999).
- Hasratuddin, *mengapa harus belajar matematika* , (Medan: Perdana Publishing, 2015).
- Kosasih, E. *Menulis Karangan Ilmiah*, (Jakarta: Nobel Edumedia, 2009).
- Koswara Deni dan Halimah, *Bagaimana Menjadi Guru Kreatif?* (Bandung: Pribumi Mekar, 2008).
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).
- Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000).
- Nasir Moh, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998).

Nurwakhidah, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatillah Jakarta* (Jakarta: Skripsi: 2014).

Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014).

Roy Hollands, *Kamus Matematika*, (Jakarta: Erlangga, 1999).

Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).

Subagyo Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001).

Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Padangsidempuan: STAIN Padangsidempuan, 2012).

Taufani, *Wikipedia Untuk Guru*, (Bandung: Globalindo, 2008).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : RAMA NIDA SIREGAR
2. NIM : 13 330 0026
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Sosopan, 07 Juni 1995
4. Anak ke : 9 (Sembilan)
5. Alamat : Batunadua Gg. Restu Ibu

B. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 06 Medan Denai : Tahun 2007
2. SMP Negeri 1 Sosopan : Tahun 2010
3. SMA Negeri 1 Batang Kuis : Tahun 2013
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan : Tahun 2017

C. ORANG TUA

1. Ayah : Alm. Sahlan Siregar
2. Ibu : Fatimah Harahap
3. Pekerjaan
 - a. Ayah : Petani
 - b. Ibu : Pedagang
4. Alamat : Batunadua Gg. Restu Ibu

D. Motto

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi sesama, barang siapa menolong agama Allah maka Allah akan menolong nya di dunia maupun di akhirat.

LAMPIRAN 1

LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu dengan angket terbuka dan wawancara. Adapun pedoman angket terbukanya adalah sebagai berikut:

LEMBAR ANGKET TERBUKA ATAU KUISIONER PENELITIAN

Identitas Responden :
Nama :
Asal Sekolah :
Asal Jurusan Di SMA :
Jenis Kelamin :
Umur :
No. HP :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan pada lembar berikut, kemudian tuliskan jawaban anda dan berikan penjelasan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya atau apa yang anda rasakan.

2. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, jawaban anda akan sangat berguna apabila anda menjawab dengan jujur dan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya.
3. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai mata kuliah anda.
4. Isilah semua nomor yang ditanyakan.
5. Atas partisipasi anda, saya ucapkan terima kasih.

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Mengapa kamu memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika dan apa yang mempengaruhimu memilih jurusan TMM? Berikan penjelasanmu.	
2.	Apakah jurusan yang kamu pilih sesuai dengan minat atau kemauan diri sendiri? Berikan penjelasanmu.	
3.	Apakah jurusan yang kamu pilih sesuai dengan	

	<p>kemampuan mu di bidang pendidikan matematika? Berikan penjelasanmu.</p>	
4.	<p>Apakah ada alasan atau faktor lain kamu memilih jurusan Tadris/Pendidkan Matematika selain minat dan kemampuanmu? Berikan penjelasanmu.</p>	
5.	<p>Apa dampak yang kamu alami atau rasakan setelah memilih dan masuk di jurusan TMM? Berikan penjelasanmu.</p>	
6.	<p>Bagaimana dengan nilai atau hasil belajarmu yang berkaitan dengan mata kuliah matematika setelah memilih dan masuk di jurusan TMM? Berikan</p>	

	penjelasanmu.	
7.	Apa solusi menurut anda terhadap permasalahan yang kamu hadapi setelah memilih dan masuk di jurusan TMM. Berikan penjelasanmu.	

Sedangkan lembar pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :

Hari/Tanggal/Tahun :

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Mengapa kamu memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika dan apa yang mempengaruhimu memilih jurusan TMM?

Jawab.....

2. Apakah jurusan yang kamu pilih sesuai dengan minat atau kemauan diri sendiri?

Jawab.....

3. Apakah jurusan yang kamu pilih sesuai dengan kemampuan mu di bidang pendidikan matematika?

Jawab.....

4. Apakah ada alasan atau faktor lain kamu memilih jurusan Tadris/Pendidkan Matematika selain minat dan kemampuanmu?

Jawab.....

5. Apa dampak yang kamu alami atau rasakan setelah memilih dan masuk di jurusan TMM?

Jawab.....

6. Bagaimana dengan nilai atau hasil belajarmu yang berkaitan dengan mata kuliah matematika setelah memilih dan masuk di jurusan TMM?

Jawab.....

7. Apa solusi menurut anda terhadap permasalahan yang kamu hadapi setelah memilih dan masuk di jurusan TMM.

Jawab.....

LAMPIRAN 2

LEMBAR JAWABAN ANGKET TERBUKA 1

Identitas Responden : TMM-4 / ANGKATAN 2014
Nama : RA
Asal Sekolah : MAN 2 PADANGSIDIMPUAN
Asal Jurusan Di SMA : IPA
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Umur : 21 TAHUN
No. HP : 0822-7725-7616

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan pada lembar berikut, kemudian tuliskan jawaban anda dan berikan penjelasan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya atau apa yang anda rasakan.
2. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, jawaban anda akan sangat berguna apabila anda menjawab dengan jujur dan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya.
3. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai mata kuliah anda.
4. Isilah semua nomor yang ditanyakan.
5. Atas partisipasi anda, saya ucapkan terima kasih.

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	<p>Mengapa kamu memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika dan apa yang mempengaruhimu memilih jurusan TMM? Berikan penjelasanmu.</p>	<p>Saya memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika karna disuruh sama orang tua. Yang mempengaruhinya tidak ada selain hal tersebut karena apa yang dikatakan orang tua mungkin sudah yang terbaik.</p>
2.	<p>Apakah jurusan yang kamu pilih sesuai dengan minat atau kemauan diri sendiri? Berikan penjelasanmu.</p>	<p>Menurut saya ada minat dan kemauan sendiri karena tanpa ada minat mungkin tidak akan sampai pada semester ini.</p>
3.	<p>Apakah jurusan yang kamu pilih sesuai dengan kemampuan mu di bidang pendidikan matematika?</p>	<p>Iya, karena kemampuan saya menurut saya lebih keumuman karena matematika sudah dipelajari mulai SD – sekarang.</p>

	Berikan penjelasanmu.	
4.	Apakah ada alasan atau faktor lain kamu memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika selain minat dan kemampuanmu? Berikan penjelasanmu.	Tidak ada.
5.	Apa dampak yang kamu alami atau rasakan setelah memilih dan masuk di jurusan TMM? Berikan penjelasanmu.	Sering mengalami sakit kepala dan stress memikirkan rumus yang sangat rumit.
6.	Bagaimana dengan nilai atau hasil belajarmu yang berkaitan dengan mata kuliah matematika setelah memilih dan masuk di jurusan TMM? Berikan penjelasanmu.	Nilai saya masih sesuai dengan kemampuan saya dan nilai saya masih bagus.

7.	Apa solusi menurut anda terhadap permasalahan yang kamu hadapi setelah memilih dan masuk di jurusan TMM. Berikan penjelasanmu.	Belajar dan belajar terus untuk lebih mengenali semua yang berkaitan dengan matematika.
----	--	---

LAMPIRAN 3

LEMBAR JAWABAN ANGKET TERBUKA 2

Identitas Responden : TMM-1 / ANGKATAN 2015
Nama : NS
Asal Sekolah : MAS DARUL FALAH LANGGA PAYUNG
Asal Jurusan Di SMA : AGAMA
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Umur : 19 TAHUN
No. HP : 0852-0600-6890

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan pada lembar berikut, kemudian tuliskan jawaban anda dan berikan penjelasan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya atau apa yang anda rasakan.
2. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, jawaban anda akan sangat berguna apabila anda menjawab dengan jujur dan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya.
3. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai mata kuliah anda.
4. Isilah semua nomor yang ditanyakan.
5. Atas partisipasi anda, saya ucapkan terima kasih.

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	<p>Mengapa kamu memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika dan apa yang mempengaruhimu memilih jurusan TMM? Berikan penjelasanmu.</p>	<p>Karena saya ingin lebih mendalami pelajaran matematika dan adapun yang mendorong saya memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika karena saya ingin mengajarkan mata pelajaran matematika.</p>
2.	<p>Apakah jurusan yang kamu pilih sesuai dengan minat atau kemauan diri sendiri? Berikan penjelasanmu.</p>	<p>Kemauan diri saya sendiri, karena saya menyukai mata pelajaran matematika.</p>
3.	<p>Apakah jurusan yang kamu pilih sesuai dengan kemampuan mu di bidang pendidikan matematika?</p>	<p>Tidak, karena jurusan saya pada waktu SMA adalah agama bukan IPA.</p>

	Berikan penjelasanmu.	
4.	Apakah ada alasan atau faktor lain kamu memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika selain minat dan kemampuanmu? Berikan penjelasanmu.	Iya, karena faktor yang membuat saya memilih jurusan TMM karena saya melihat guru-guru saya sewaktu SMA yang mengajarkan matematika, jadi saya ingin menjadi seperti mereka.
5.	Apa dampak yang kamu alami atau rasakan setelah memilih dan masuk di jurusan TMM? Berikan penjelasanmu.	Yang saya rasakan setelah masuk di jurusan TMM yaitu saya lebih mengerti bagaimana peranan matematika dalam kehidupan kita.
6.	Bagaimana dengan nilai atau hasil belajarmu yang berkaitan dengan mata kuliah matematika setelah memilih dan masuk di jurusan TMM? Berikan penjelasanmu.	Nilai yang saya peroleh di atas rata-rata yaitu sekitar 85 ke atas, karena tidak semua mata kuliah dapat saya pahami dengan mudah.

7.	Apa solusi menurut anda terhadap permasalahan yang kamu hadapi setelah memilih dan masuk di jurusan TMM. Berikan penjelasanmu.	Lebih mendalami dan sering-sering mencoba, apabila disuruh doosen maju ke depan jangan malu.
----	--	--

LAMPIRAN 4

LEMBAR JAWABAN ANGKET TERBUKA 3

Identitas Responden : TMM-4 / ANGKATAN 2014
Nama : MY
Asal Sekolah : SMK N 2 KOTA NOPAN
Asal Jurusan Di SMA : AKUNTANSI
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Umur : 21 TAHUN
No. HP : 0823-6437-9533

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan pada lembar berikut, kemudian tuliskan jawaban anda dan berikan penjelasan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya atau apa yang anda rasakan.
2. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, jawaban anda akan sangat berguna apabila anda menjawab dengan jujur dan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya.
3. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai mata kuliah anda.
4. Isilah semua nomor yang ditanyakan.
5. Atas partisipasi anda, saya ucapkan terima kasih.

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	<p>Mengapa kamu memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika dan apa yang mempengaruhimu memilih jurusan TMM? Berikan penjelasanmu.</p>	<p>Karna saya menyukai matematika. dan saya tertarik dengan mata pelajaran matematika.</p>
2.	<p>Apakah jurusan yang kamu pilih sesuai dengan minat atau kemauan diri sendiri? Berikan penjelasanmu.</p>	<p>Sesuai dengan minat karna saya sudah punya minat ambil jurusan pendidikan matematika sejak dulu</p>
3.	<p>Apakah jurusan yang kamu pilih sesuai dengan kemampuan mu di bidang pendidikan matematika?</p>	<p>Awalnya saya berfikir begitu, tapi setelah dijalani sampai saat ini saya cukup mengalami kesulitan dengan mata pelajaran matematika.</p>

	Berikan penjelasanmu.	
4.	Apakah ada alasan atau faktor lain kamu memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika selain minat dan kemampuanmu? Berikan penjelasanmu.	Faktor lain adalah karna saya melihat di matematika peluang kerja lebih luas dari jurusan lain di IAIN Padangsidimpuan
5.	Apa dampak yang kamu alami atau rasakan setelah memilih dan masuk di jurusan TMM? Berikan penjelasanmu.	Dampaknya pengalaman tentang matematika semakin luas, pemahaman semakin banyak dan saya tahu sudah hampir semua bergantung pada matematika.
6.	Bagaimana dengan nilai atau hasil belajarmu yang berkaitan dengan mata kuliah matematika setelah memilih dan masuk di jurusan TMM? Berikan penjelasanmu.	Nilai yang berkaitan dengan matematika terbilang rendah dan tidak sesuai dengan harapan semula.

7.	Apa solusi menurut anda terhadap permasalahan yang kamu hadapi setelah memilih dan masuk di jurusan TMM. Berikan penjelasanmu.	Solusinya mungkin lebih giat lagi. Karna dulu waktu SMK, pelajaran matematika kami jauh tertinggal dari anak SMA.
----	--	---

LAMPIRAN 5

LEMBAR HASIL WAWANCARA 1

Nama : SS

Hari/Tanggal/Tahun : SENIN/ 24 OKTOBER 2016

1. Apa alasan kamu memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika di IAIN Padangsidempuan?

Jawab: alasan masuk jurusan Tadris/Pendidikan Matematika karena sesuai atau kontiniu dengan jurusan yang di MAN yakni IPA

2. Apakah jurusan yang kamu pilih sesuai dengan minat atau kemauan diri sendiri?

Jawab: Sebenarnya mau pilih Perbankan Syariah, hanya saja waktu SMA suka dengan matematika.

3. Apakah jurusan yang kamu pilih sesuai dengan kemampuan mu di bidang pendidikan matematika?

Jawab: Tidak terlalu sih, biasa-biasa saja.

4. Apakah ada alasan atau faktor lain kamu memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika selain minat dan kemampuanmu?

Jawab: ada yaitu karena peluang kerja guru matematika masih banyak dibanding dengan yang lain dan guru matematika masih dikatakan sedikit.

5. Apa dampak yang kamu alami atau rasakan setelah memilih dan masuk di jurusan TMM?

Jawab: sesudah kuliah pada jurusan Tadris/Pendidikan Matematika jadi merasa susah.

6. Bagaimana dengan nilai atau hasil belajarmu yang berkaitan dengan mata kuliah matematika setelah memilih dan masuk di jurusan TMM?

Jawab: Ya beginilah, IP masih sekitar 3,0 gitu.

7. Apa solusi menurut anda terhadap permasalahan yang kamu hadapi setelah memilih dan masuk di jurusan TMM.

Jawab: belajar lebih giat lagi aja lah, supaya lebih mengerti mata kuliah yang berkenaan dengan Tadris/Pendidikan Matematika

LAMPIRAN 6

LEMBAR HASIL WAWANCARA 2

Nama : EE

Hari/Tanggal/Tahun : JUM'AT/ 25 NOPEMBER 2016

1. Apa alasan kamu memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika di IAIN Padangsidempuan?

Jawab: alasan masuk jurusan Tadris/Pendidikan Matematika karena Pilihan pertama PAI, pilihan kedua TMM dan pilihan ketiga TBI. Namun lulus di jurusan TMM. Tapi dulu pernah suka sama matematika waktu SD, jadi buat aja pilihannya matematika.

2. Apakah jurusan yang kamu pilih sesuai dengan minat atau kemauan diri sendiri?

Jawab: sebenarnya ingin pilih jurusan PAI dan ingin mendalami agama, dakwah dan guru pesantren. Jadi sama jurusan matematika itu keinginannya biasa saja.

3. Apakah jurusan yang kamu pilih sesuai dengan kemampuan mu di bidang pendidikan matematika?

Jawab: Tidak termasuk sih, tapi standar lah.

4. Apakah ada alasan atau faktor lain kamu memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika selain minat dan kemampuanmu?

Jawab: ada yaitu karena peluang kerja guru matematika banyak dan teman juga mendukung jadi bisalah sebagai pendorongnya untuk masuk ke jurusan TMM.

5. Apa dampak yang kamu alami atau rasakan setelah memilih dan masuk di jurusan TMM?

Jawab: merasa beberapa mata kuliah yang berhubungan dengan matematika sulit untuk di ikuti.

6. Bagaimana dengan nilai atau hasil belajarmu yang berkaitan dengan mata kuliah matematika setelah memilih dan masuk di jurusan TMM?

Jawab: biasa-biasa aja tapi masih bisalah untuk diikuti.

7. Apa solusi menurut anda terhadap permasalahan yang kamu hadapi setelah memilih dan masuk di jurusan TMM.

Jawab: karna keadaan mau tidak mau harus diikuti dan bersyukur aja masuk PTN.

LAMPIRAN 7

LEMBAR HASIL WAWANCARA 3

Nama : EF

Hari/Tanggal/Tahun : Senin/ 02 Januari 2017

1. Apa alasan kamu memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika di IAIN Padangsidempuan?

Jawab: alasan masuk jurusan Tadris/Pendidikan Matematika karena tidak ada jurusan lain di STAIN pada saat itu selain jurusan TMM. Memang dari dulu sudah pengen matematika, hanya matematika dan sudah niat di IAIN Padangsidempuan.

2. Apakah jurusan yang kamu pilih sesuai dengan minat atau kemauan diri sendiri?

Jawab: iya, Cuma pengennya yang utama itu jurusan biologi. Namun karna pengennya di IAIN Padangsidempuan karna negeri dan berbasis agama islam. Jadi niatnya masuk di IAIN saja, bukan PT yang lain.

3. Apakah jurusan yang kamu pilih sesuai dengan kemampuan mu di bidang pendidikan matematika?

Jawab: lumayan lah.

4. Apakah ada alasan atau faktor lain kamu memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika selain minat dan kemampuanmu?

Jawab: ada yaitu tidak ada

5. Apa dampak yang kamu alami atau rasakan setelah memilih dan masuk di jurusan TMM?

Jawab: merasa beberapa mata kuliah yang berhubungan dengan matematika sulit aktu dosen menerangkan dimengerti.

6. Bagaimana dengan nilai atau hasil belajarmu yang berkaitan dengan mata kuliah matematika setelah memilih dan masuk di jurusan TMM?

Jawab: lumayan lah. IP selalu diatas 3, gitu.

7. Apa solusi menurut anda terhadap permasalahan yang kamu hadapi setelah memilih dan masuk di jurusan TMM.

Jawab: yang tidak paham harus belajar lebih giat lagi.

LAMPIRAN 8

DOKUMENTASI ANGKET TERBUKA DAN WAWANCARA

